

SKRIPSI

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT
CALON PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 3 SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

NOVITA SARI

NIM: 2020203886231004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2024**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT
CALON PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANA WIYAH
NEGERI 3 SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

NOVITA SARI

NIM: 2020203886231004

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2024**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : NOVITA SARI

NIM : 2020203886231004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 5114 Tahun 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19791005 200604 1 003

Pembimbing Pendamping : Hasmiah Herawaty, M.Pd. (.....)

NIP : 1974006 202321 2 009

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Fulkhan, M.Pd.
NIP 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : NOVITA SARI

NIM : 2020203886231004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.3040/In.39/FTAR.01./PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 29 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Hasmiah Herawaty, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Abdullah Tahir, M.Si.	(Anggota)	(.....)
Fawziah Zahrawati B, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Drs. Fawziah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan banyak terimakasih yang sangat tulus, kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Tajuddin dan ibunda Suriyani dengan pembinaan serta berkah doa tulusnya penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan masukan serta bantuan dari bapak Dr. Abd Halik, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing pertama dan ibu Hasmiah Herawaty, M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan dari bapak dan ibu yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku rektor IAIN Parepare beserta para wakil rektor yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang sangat positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan program studi.
4. Bapak Drs. Abdullah Tahir, M.SI. dan Ibu Fawziah Zahrawati, M.Pd. yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Bapak/ibu selaku dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik selama melakukan studi di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang loyalitas memberikan pelayanan fasilitas referensi.
7. Ibu Hj Kamariah, S.Ag., M.M.Pd., selaku kepala madrasah beserta guru-guru yang ada di MTsN 3 Sidenreng Rappang yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Begitupun ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan terkhusus Andi Putri Ayu Darapati, Suharna dan teman angkatan 2020 Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih kepada teman KKN 68 Desa Bamba Puang serta kepada sahabat saya Mutmainna, Nizham, Nurfadillah, Rusman, Rastina, sojiyanti yang telah membantu dan memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu melalui setiap tahap meskipun banyak lika-liku hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Parepare, 26 Juni 2024

19 Dzulhijjah 1445 H

Penulis,



Novita Sari

NIM. 2020203886231004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Novita Sari
NIM : 2020203886231004
Tempat/Tanggal Lahir : Salomallori, 19 Oktober 2001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Juni 2024
Penulis,



Novita Sari
NIM. 2020203886231004

ABSTRAK

Novita Sari, 2020203886231004 dengan judul skripsi *Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh Bapak Abd. Halik dan Ibu Hasmiah Herawaty).

Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik baru mendeskripsikan tentang strategi kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan jumlah peserta didik baru. Keberhasilan dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah peserta didik baru pada setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara sebagai instrument dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala MTSN 3 Sidenreng Rappang, Wakamad Kesiswaan, dan Guru. Selain itu peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi serta uji keabsahan data dengan Teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidenreng Rappang telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari (1) Kepala madrasah menggunakan strategi non akademik dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang. (2) Terdapat tiga hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang, yaitu: keterbatasan sarana dan prasarana, persaingan sekolah/madrasah yang semakin meningkat, dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap madrasah. (3) Solusi dari hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat Calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang yaitu: Mengoptimalkan fasilitas dan infrastruktur madrasah, fokus terhadap keunggulan dan keunikan MTSN 3 Sidenreng Rappang, serta membangun kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Minat, Calon Peserta didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	11
1. Mutu Pendidikan	11
2. Teori Strategi.....	13
3. Kepala Madrasah.....	19
4. Minat Calon Peserta Didik terhadap Madrasah.....	25
C. Kerangka Konseptual	30
D. Kerangka Pikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi MTSN 3 Sidenreng Rappang	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS	XVIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Peserta Didik	6
4.1	Data Siswa Penerimaan Peserta Didik Baru dan Pembagian kelas	56



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	VI
2.	Instrumen Penelitian	XII
3.	Pedoman Wawancara	XV
4.	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing	XVIII
5.	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XIX
6.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal PTSP Kab. Sidrap	XX
7.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian MTsN 3 Sidrap	XXI
8.	Bukti Wawancara	XXII
9.	Dokumentasi	XXVI
10.	Biodata Penulis	XXXVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi Arab-Latin

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I

اَ	Dammah	u	U
----	--------	---	---

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / اِي	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: Raudah al-jannah atau raudatul Jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al -Al-madīnah al-fāḍilah atau al-madinatul fadilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjaina</i>
الْحَقُّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	<i>Al-hajj</i>
نُعَمَّ	<i>Nu‘‘ima</i>
عَدُوُّ	<i>‘Aduwwn</i>

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

عَلِيٌّ 'ali (bukan 'alyy atau 'aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمرتُ

: *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fizilā>l al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab

i. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnullāh

بِاللَّهِ

Billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fi rahmatillah

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma> muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladh>i bi Bakkata muba>rakan

Syahru ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi>

Abu Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nasr Hami>d (bukan: Zaid, Nasr Hami>d Abu>)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

swt.	=	<i>subha>nahu wa ta'a>la</i>
saw.	=	<i>sallalla>hu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salla>m</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
Qs.../...4	=	Qs. al-Baqarah/2:187 atau Q.S. Ibrahi>m/ ..., ayat 4
hr	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	دونمكان
صهعى	=	صلنااللهعليهوسلم
ط	=	طبعة
دن	=	دونناشر
الخ	=	لناخرها/لناخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kualitas dan mutu pendidikan nasional menjadi salah satu prioritas yang mendapat perhatian dari pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan demikian jelas bahwa pelaksanaan pendidikan memerlukan tempat atau wadah untuk melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan dilaksanakannya tujuan pendidikan untuk mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar berdasarkan wawasan dan pengetahuan yang diperoleh.

Saat ini pendidikan merupakan sebuah kebutuhan penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh tambahan wawasan terkait banyak hal yang dapat membantu dalam memahami dan mengetahui berbagai jenis ilmu pengetahuan yang penting untuk masa depan. Pendidikan menjadi kebutuhan primer karena pada dasarnya, saat manusia dilahirkan ke muka bumi dalam keadaan tidak mengetahui apa pun dan tidak mengenal apa pun. Sebagaimana yang tertera pada firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl Ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿٧﴾

¹ Republik Indonesia, "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," (2003).

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.²

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah maha kuasa dan maha mengetahui dan tidak ada yang luput dari pengetahuannya. Dan diantara bukti kekuasaan dan pengetahuan Allah Swt. adalah bahwa dia telah menciptakan manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, dan ia hanya memberi pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar manusia dapat bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah untuknya.

Dalam menghadapi tantangan zaman, kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan langkah-langkah untuk meningkatkan daya tarik madrasah sehingga mampu menarik perhatian calon peserta didik. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan seseorang yang mampu dan tangguh dalam memimpin suatu lembaga, seseorang inilah yang disebut dengan pemimpin pendidikan atau dalam suatu lembaga pendidikan formal disebut kepala sekolah/madrasah. Kepemimpinan menjadi penentu utama proses terjadinya dinamisasi sebuah pendidikan dan efektifitas kepemimpinan.³

Di era globalisasi, kebutuhan akan hadirnya pendidikan semakin banyak sehingga kompetisi antar masing-masing lembaga pendidikan dalam menarik minat masyarakat mengharuskan setiap lembaga pendidikan untuk memiliki strategi yang baik. Strategi kepala madrasah mempunyai peran besar dalam kepentingan mempromosikan lembaganya.⁴

Tingkat persaingan dunia pendidikan dalam perekrutan calon peserta didik baru menuntut sekolah untuk dapat menerapkan strategi pendidikan secara inovatif,

² Kementerian Agama RI, “-*Qur’an Dan Kemenag, Al-Qur’an dan terjemahannya* (An-Nahl Ayat 78)”, 2024.” n.d.

³ Ahmad Fauzi, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam,” *Nidhomul Haq* 2 (2017): 53–64.

⁴ Ahmad Muzaddad *et al.*, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik,” *Pemikiran Keislaman* 05 (2021).

efektif, dan efisien. Jenis aktivitas pemasaran ini memerlukan konsep pemasaran mendasar berdasarkan minat pemasaran dan kebutuhan serta keinginan pelanggan. Strategi pemasaran dalam pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mempromosikan lembaga pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana digital. Segala yang maju dan canggih menyebabkan iklim persaingan sudah masuk ke segala lapisan masyarakat. Persaingan ini juga ada di dunia pendidikan.⁵ Meskipun lembaga pendidikan bukanlah lembaga profit, namun pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara tradisional dan memerlukan keterampilan khusus agar keluaran pendidikan memiliki daya saing untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi elemen krusial dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Pimpinan madrasah perlu memastikan ketersediaan infrastruktur IT yang mencukupi serta mengintegrasikan seluruh layanan yang disediakan oleh madrasah. Salah satu kewajiban utama institusi pendidikan adalah menyediakan pelayanan berkualitas kepada para pengguna jasanya, meliputi fasilitas fisik, sarana pendukung pembelajaran, kurikulum, serta kualitas tenaga pengajar. Pelayanan yang memuaskan akan menghasilkan kepuasan pelanggan pendidikan, yang merupakan tujuan utama pemasaran pendidikan dalam upaya menarik minat lebih banyak calon peserta didik dan memenuhi ekspektasi pengguna jasa pendidikan yang ada.⁶

Untuk meningkatkan daya tarik madrasah, diperlukan rencana pemasaran yang efektif guna menarik minat masyarakat. Perencanaan strategis jangka panjang sangat penting bagi organisasi, dengan kemampuan psikologis, pengendalian perasaan, dan kemahiran jasmani; kesempatan untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan keunggulan kompetitif. Strategi yang tepat dapat membantu lembaga

⁵ Himmah *et al.*, “Strategi Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Baru,” *Journal of Education Management Research (JEMR)* 1, no. 1 (2023): 1–10.

⁶ Iqbal *et al.*, “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Baru Di Mtsn 5 Sleman Yogyakarta,” *Journal.Staima-Alhikam* 4, no. September (2020): 173–98.

pendidikan atau organisasi pelatihan mencapai tujuannya dan mempertahankan posisi yang menguntungkan di tengah persaingan.⁷

Untuk menjaga kelangsungan dan daya tarik sekolah, pimpinan madrasah perlu mengimplementasikan taktik pemasaran guna memikat calon siswa dan menarik minat masyarakat. Tujuannya agar mereka memilih madrasah tersebut sebagai tempat pendidikan anak-anaknya. Azwar Hamid mendefinisikan strategi pemasaran sebagai rangkaian tujuan, sasaran, kebijakan, dan aturan yang mengarahkan upaya pemasaran lembaga pendidikan secara berkelanjutan. Strategi ini mencakup berbagai tingkatan, acuan, dan alokasi sumber daya, terutama sebagai respons lembaga pendidikan terhadap perubahan lingkungan dan dinamika persaingan yang terus bergerak.⁸

Abdul Rahmat menyatakan bahwa sekolah memanfaatkan divisi hubungan masyarakat untuk menarik minat calon siswa. Aktivitas promosi dilakukan dengan tujuan memperkenalkan, menyampaikan informasi, dan meyakinkan pihak internal maupun eksternal agar terus mendukung sekolah. Hal ini diharapkan dapat berdampak pada bertambahnya jumlah siswa yang mendaftar.⁹

Kepala madrasah perlu perlu menguraikan cara dan strategi untuk mewujudkan sasaran jangka panjangnya. Karena itu, mereka harus memiliki rencana efektif guna menarik lebih banyak siswa baru. Kualitas pendidikan yang unggul dan ciri khas pembelajaran yang menarik akan memudahkan proses perekrutan pelajar baru. Ini disebabkan lembaga pendidikan Islam yang terkemuka memiliki kesempatan lebih besar untuk menambah jumlah siswa barunya.¹⁰

Pentingnya strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik juga terkait dengan aspek kemandirian lembaga. Kemandirian lembaga ditandai

⁷ Irfan Muhammad, *et al.*, "Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar Ridha Medan Marelan," *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 37–51.

⁸ Azwar Hamid, "Strategi Pemasaran Revolusioner" (Padangsidempuan: Lppm Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Accary, 2023), 11.

⁹ Rahmat Abdul, "Hubungan Sekolah dan Masyarakat", Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.

¹⁰ Andi Warni, *et al.*, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di Mts Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong," *Jurnal Uindatokarama* 2 (2023): 98.

dengan kemampuan kepala madrasah untuk mengembangkan program-program pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan memahami kebutuhan peserta didik, kepala madrasah dapat mengembangkan program pendidikan yang sesuai dan mampu memberikan dampak positif pada pertumbuhan madrasah.

Sebagai subjek penelitian, MTSN 3 Sidrap merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Jaraknya dengan sekolah lainnya tidak terlalu jauh, sehingga menyebabkan persaingan ketat dalam perekrutan calon peserta didik. MTSN 3 Sidrap telah berdiri sejak lama tepatnya pada tahun 2009, kemudian beralih status negeri menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang pada tahun 2017. Tujuan berdirinya sekolah ini adalah untuk membentuk peserta didik yang unggul dalam kepribadian berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, berprestasi, terampil dalam teknologi serta membentuk karakter yang tinggi dan mandiri dalam bersikap, bertindak, dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 11 Januari 2024 yang diperkuat dengan data dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Hj Kamariah, S.Ag., M.M.Pd. beliau menyampaikan bahwa dengan banyaknya persaingan antar sekolah yang sudah cukup kompetitif menuntut setiap lembaga pendidikan memiliki mutu yang baik, begitu pula dengan MTSN 3 Sidenreng Rappang. Meskipun masih dalam status akreditasi B madrasah harus tetap berkembang melalui program-program keunggulannya. Adapun program unggulan yang dimiliki oleh MTSN 3 Sidenreng Rappang dapat dilihat dari keterampilan siswa-siswi melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti: mengadakan kelas Tahfizul Al-Qur'an, yasinan setiap hari jum'at, drumband, PERSAMI (Perkemahan Sabtu-Minggu) yang diadakan setiap 3 bulan sekali, PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) dan SISPALA (Siswa Pecinta Alam) yang diadakan setiap selesai ujian semester. Dengan adanya program-program tersebut

tentunya memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memasukkan anaknya di MTSN 3 Sidenreng Rappang.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat pengguna jasa pendidikan, sekolah harus mempunyai keunggulan yang dapat dilihat melalui program-program yang dilaksanakan oleh pihak madrasah. Minat dari pengguna jasa pendidikan harus selalu diperhatikan dengan cermat, karena peminat sebenarnya melihat dari keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Salah satu faktor utama yang menjadi alasan masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTSN 3 Sidenreng Rappang dikarenakan program unggulan yang ditawarkan sangat menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan upaya-upaya tersebut, pada tahun 2020 MTSN 3 Sidenreng Rappang mengalami peningkatan dalam jumlah minat siswa baru dan terus meningkat di tahun selanjutnya. Berikut adalah tabel peningkatan jumlah peserta didik baru MTsN 3 Sidrap pada tahun 2020-2023:

Tabel 1.1
Peningkatan Jumlah Peserta Didik Baru di MTs Negeri 3 Sidrap

No	Tahun Ajaran	Jumlah Minat Siswa
1	2020/2021	71 Siswa
2	2021/2022	80 Siswa
3	2022/2023	93 Siswa
Jumlah Siswa		244 Siswa

Sumber : Dokumen Madrasah MTsN 3 Sidrap Tahun 2024

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah peserta didik baru MTSN 3 Sidrap mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah program-program keunggulan yang telah diimplementasikan sehingga memiliki daya tarik terhadap minat calon peserta didik, untuk itu kepala madrasah berkreasi untuk mengembangkan madrasahnyanya agar terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

¹¹ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara*, 11 Januari 2024.

Peneliti mendapatkan informasi bahwa sejak beralih status menjadi negeri, kepala madrasah MTSN 3 Sidenreng Rappang selain berupaya untuk melakukan peningkatan sarana dan prasarana madrasah beliau juga berupaya dalam peningkatan mutu akses internet guna untuk menerapkan metode pembelajaran digital. Pada saat ingin memulai pembelajaran peserta didik harus melakukan absensi menggunakan barcode. Kemudian pada saat proses pembelajaran dimulai guru-guru memanfaatkan TV sebagai media pembelajaran bagi peserta didik. Sehingga hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait “Strategi Kepala Madrasah dalam Menjalankan Program Menarik Minat Calon Peserta Didik Baru di MTSN 3 Sidenreng Rappang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang penulis telah di jabarkan di atas, maka dapat digambarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang?
3. Bagaimana solusi dari hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.
3. Untuk mengetahui solusi dari hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam pengembangan ilmiah dari penulis dan pembaca tentang strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam mengkaji lebih lanjut mengenai strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta dapat dijadikan sebagai literatur dalam melaksanakan penelitian dengan bidang permasalahan yang sama.
- c. Bagi lembaga pendidikan, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan sumber daya dan mengembangkan strategi lebih lanjut guna mempertahankan atau meningkatkan minat peserta didik di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang. Adapun sumber penelitian yang akan digunakan sebagai acuan adalah kepustakaan yang terdiri dari beberapa referensi. Referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis teliti. Berikut beberapa referensi terdahulu:

1. Nelva Maulisa dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar di UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh” dengan metode penelitian kualitatif menyimpulkan bahwa dalam menarik minat calon peserta didik kepala madrasah berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui inovasi dan pengembangan program akademik. Adapun perbedaannya yaitu peneliti lebih berfokus pada strategi akademik untuk menarik minat calon peserta didik baru, dengan identifikasi hambatan dan solusi, sedangkan beliau berfokus pada aktivitas kepala madrasah dalam mengarahkan karyawan, efektivitas pemasaran, dan peluang serta tantangan pemasaran, termasuk upaya memasarkan ke media internasional.¹²
2. Skripsi karya Muhammad Fikri dengan judul “Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Siswa Baru di SMKIT Nurul Qolbi Bekasi” dengan metode pendekatan kualitatif menyimpulkan bahwa strategi pemasaran dikelola secara terpusat oleh yayasan dengan dukungan kepala sekolah, menunjukkan pendekatan yang terorganisir. Hasilnya, program dan layanan yang ditawarkan sekolah berhasil menarik minat masyarakat, menunjukkan efektivitas strategi pemasaran pendidikan yang diterapkan oleh SMKIT Nurul Qolbi. Adapun perbedaannya yaitu beliau tidak menyebutkan hambatan secara spesifik, tetapi lebih menekankan

¹² Nelva Maulisa “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Di Mas Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar,” (2019).

pada keberhasilan strategi promosi mereka. sedangkan pada penelitian ini kepala madrasah lebih berperan dalam strategi menarik minat calon peserta didik dan menjelaskan terkait hambatan dan Solusi secara spesifik.¹³

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Tri Wahyu Ningsih Dan M. Athoiful Fanan (2023) dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial Dan Ma’arif 2 Sidoarjo” dengan metode penelitian kualitatif menyimpulkan bahwa kepala madrasah menerapkan beberapa strategi efektif, antara lain membangun jaringan kemitraan dengan sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah sekitar, melakukan kunjungan dan silaturahmi, memberikan layanan yang baik, serta melakukan promosi langsung ke masyarakat. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas terkait hambatan dan solusi dalam program menarik minat calon peserta didik baru, sedangkan beliau hanya membahas terkait hambatan saja dan tidak membahas Solusi dari hambatan pelaksanaan program tersebut.¹⁴

Kebaruan dalam penelitian ini adalah berfokus pada bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi oleh kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik untuk bergabung di madrasah dalam menempuh pendidikan. Dimana untuk menarik minat calon peserta didik dengan melakukan inovasi dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler kemudian mempromosikannya dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga madrasah dapat dikenal oleh Masyarakat luas tentang program dan kualitas yang dimiliki.

Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menarik minat calon peserta didik dengan menerapkan berbagai strategi yang dapat meningkatkan daya tarik dan reputasi madrasah. Melalui penerapan strategi yang efektif, kepala madrasah dapat

¹³ Muhammad Fikri, “Minat Siswa Baru Di Smkit Nurul Qolbi Bekasi” (Uin “Syarif” Hidayatullah Jakarta, 2020).

¹⁴ M.Athoiful Fanan and Tri Wahyu Ningsih, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial Dan Ma’arif 2 Sidoarjo,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1 (2023): 99–105.

memperkuat citra dan daya tarik madrasah dalam komunitas pendidikan dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan minat calon peserta didik untuk mendaftar dan bergabung dalam MTSN 3 Sidenreng Rappang. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih dalam terkait dengan strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik. Berdasarkan dari penelitian terdahulu belum ada yang membahas secara khusus Terkait jenis-jenis strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik.

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan landasan yang dijadikan pegangan dalam penulisan penelitian ini. Teori yang ada didasarkan pada rujukan dan disusun sebagai tahapan-tahapan dalam menganalisis permasalahan. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merujuk pada tingkat keunggulan atau kualitas dari sistem pendidikan suatu lembaga pendidikan. Mutu pendidikan mencakup beberapa faktor seperti kurikulum, metode pengajaran, fasilitas pendidikan, kualifikasi guru, evaluasi hasil belajar, dan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik.

Kualitas pendidikan adalah fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia, yang sangat krusial untuk kemajuan suatu bangsa. Dapat diargumentasikan bahwa prospek sebuah negara sangat bergantung pada ketersediaan sistem pendidikan yang unggul. Sistem pendidikan yang unggul hanya dapat berkembang jika didukung oleh institusi pendidikan yang bermutu tinggi. Dengan demikian, usaha peningkatan standar pendidikan merupakan langkah strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas.¹⁵

¹⁵ Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019).

Mutu adalah aspek fundamental dalam sistem pendidikan. Tujuan utama lembaga pendidikan adalah menyelenggarakan proses belajar-mengajar yang efektif. Kualitas pendidikan tercermin dari keunggulan lulusan serta tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan yang diberikan. Lulusan berkualitas ditandai dengan pencapaian akademik yang baik (meliputi aspek Aspek mental, emosional, dan keterampilan fisik; potensi untuk melanjutkan studi ke tingkat pendidikan lanjutan yang lebih prestisius.), kemampuan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan bereputasi baik, serta karakter yang terpuji. Sementara itu, layanan pendidikan yang bermutu ditunjukkan melalui kemampuan memenuhi kebutuhan siswa, tenaga pendidik, staf, dan masyarakat secara efisien dan efektif, sehingga menciptakan kepuasan di semua pihak terhadap pelayanan yang disediakan oleh institusi pendidikan.¹⁶

b. Ciri-ciri lembaga pendidikan yang bermutu

Beberapa ciri-ciri lembaga pendidikan yang bermutu sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai-nilai moral/karakter yang tinggi
- b. Memiliki hasil tujuan yang sangat baik
- c. Memiliki dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat setempat
- d. Memiliki sumber daya berlimpah
- e. Memiliki implementasi teknologi terbaru
- f. Memiliki kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan (visi) yang baik
- g. Memiliki keperdulian dan perhatian bagi siswa
- h. Memiliki kurikulum yang seimbang dan relevan.

c. Indikator Mutu Pendidikan

Sebagaimana yang dikutip dalam jurnal Muhammad Fadhli, Taylor , West, dan Smith mengungkapkan bahwa indikator lembaga pendidikan yang bermutu sebagai berikut:

¹⁶ Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 02 (2017).

- a. Memiliki dukungan orang tua dan masyarakat setempat
- b. Memiliki kualitas pendidik
- c. Memiliki komitmen peserta didik
- d. Memiliki kualitas pembelajaran
- e. Memiliki manajemen sumber daya di sekolah
- f. Memiliki kenyamanan sekolah.¹⁷

2. Teori Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata "strategis" berakar dari istilah Yunani "*stratogos*", yang mengacu pada kemampuan para jenderal meraih kemenangan dalam peperangan dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas.¹⁸ Dalam konteks bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai upaya untuk menyaingi situasi. Sementara itu, Djamarah mendefinisikan strategi sebagai garis besar pedoman untuk bertindak dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, strategi juga dipahami sebagai proses penentuan kerangka kerja aktivitas organisasi atau perusahaan, yang berfungsi sebagai panduan untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan. Hal ini memungkinkan organisasi atau perusahaan untuk beradaptasi dan memberikan pengaruh terhadap lingkungan yang terus berubah.¹⁹ Jadi, strategi adalah suatu garis besar atau rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu lembaga pendidikan.

Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai,

¹⁷ Fadhli Muhammad, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 02 (2017).

¹⁸ Herni Irmayani and Dessy Wardiah, "*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*" 2, no. 1 (2017): 33–45.

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, "*Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*," Jakarta: Erlangga, 2007), Hlm 22 9," n.d., 9–30.

dan bukan apa yang dicapai. Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai, dan bukan apa yang dicapai.²⁰

Berdasarkan penjelasan terkait strategi merujuk pada suatu rencana atau serangkaian tindakan yang dirancang dengan tujuan mencapai sasaran tertentu. Hal ini melibatkan pemilihan langkah-langkah yang cermat dan pengelolaan sumber daya untuk mengoptimalkan hasil. Strategi dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, politik, pendidikan, ekonomi atau kehidupan pribadi dan melibatkan pemikiran jangka panjang untuk mencapai keberhasilan.

b. Aspek-aspek Strategi

Strategi memiliki aspek-aspek strategi yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Aspek-aspek tersebut antara lain:

- a. Strategi sebagai *statement* pernyataan maksud dan tujuan.

Tujuan atau maksud harus bertindak sebagai penggerak (pengemudi) masa depan. Peran strategi adalah menentukan, mengklarifikasi atau menyempurnakan tujuan.

- b. Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi.

Strategi juga memperhatikan cara bagaimana agar tujuan atau maksud dapat dicapai. Secara umum, strategi cenderung berada pada tingkat yang lebih tinggi dan mengambil keseluruhan pandangan, rencana cenderung lebih rinci, dan lebih spesifik tentang waktu dan tanggung jawab.

- c. Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi

Salah satu tujuan strategi adalah menang dan keberhasilan. Dalam arti lain dapat mengalahkan pesaing dalam suatu permainan/persaingan.

- d. Strategi sebagai unsur Manajerial

²⁰Warni, Ubadah, and Hasnah, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Mts Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong." <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive> Vol. 2 (2023): 98.

Strategi memiliki hubungan erat dengan Manajerial dan penetapan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin.

- e. Strategi sebagai penempatan posisi untuk masa depan.

Tujuan strategi untuk menempatkan posisi pendidikan untuk masa depan sehingga siap menghadapi ketidakpastian.²¹

Dari beberapa aspek strategi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen suatu lembaga pendidikan. Strategi tidak hanya sekedar sebuah pernyataan, tetapi juga merupakan aset penting bagi suatu lembaga pendidikan dalam menarik minat calon peserta didik. Dengan memahami dan menerapkan strategi secara efektif, maka akan sangat mudah dalam mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan tersebut.

c. Strategi Kepala Madrasah

Strategi merupakan serangkaian tindakan terencana dan terstruktur untuk mengimplementasikan rencana jangka panjang secara komprehensif demi mencapai sasaran yang ditentukan. Strategi juga dapat dipandang sebagai instrumen manajemen yang esensial dan tak terhindarkan dalam konteks madrasah. Sementara itu, kepemimpinan kepala madrasah mengacu pada kapabilitas dan kesiapan individu untuk membimbing, mengarahkan, dan mengkoordinasi para guru. Dengan demikian, strategi kepemimpinan kepala madrasah dapat diartikan sebagai rancangan yang dimiliki seorang pemimpin untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan tanggung jawab kepemimpinannya.²²

Jadi strategi kepala madrasah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam mencapai tujuan yang telah direnakan serta mewujudkan visi dan misi madrasah dalam upaya meminimalisir kegagalan. Jadi seorang kepala madrasah tentunya harus memiliki strategi khusus dalam mewujudkan tujuan dan visi misi suatu lembaga pendidikan.

²¹ Fred R. David, *Manajemen Strategi (Jakarta: Salemba Empat)* Hal 5," 2010, 1–24.

²² Hendiyat Soepto, "*Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*," Jakarta: Bina Aksara, 1998), 1.

Keberhasilan sekolah/madrasah dalam mewujudkan visi misinya salah satunya dipengaruhi oleh pimpinannya itu sendiri. Dengan adanya isyarat tersebut bahwa sekolah/madrasah yang berinovasi dalam pendidikan dan selalu mengalami pembaharuan secara terus menerus tentunya harus memiliki pemimpin yang inovatif pula agar sekolah/madrasah tersebut menjadi lembaga pendidikan yang inovatif sesuai dengan tuntutan zaman.

Berikut salah satu strategi perubahan inovatif menurut *Bernis, Bene dan Chin*, yang dikutip dalam buku Sudarwan Danim yaitu:

a) Strategi Konfrontasi (*Confrontation Strategy*)

Strategi Konfrontasi dalam menarik minat calon peserta didik mengacu pada pendekatan yang menekankan pada keunikan dan perbedaan dari institusi pendidikan dibandingkan dengan pesaingnya. Strategi ini mencakup penonjolan fitur unik, keunggulan khusus, atau program-program yang membedakan institusi tersebut dari yang lainnya. Dengan menekankan pada aspek-aspek yang membedakan dan bertujuan untuk menarik minat calon peserta didik yang mencari pengalaman pendidikan yang istimewa atas spesifik sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

b) Strategi Akademik (*Academic Strategy*)

Strategi akademik adalah pendekatan yang menekankan pada keunggulan Akademis kurikulum dan metode pembelajaran dalam menarik minat calon peserta didik. Strategi ini mencakup penyajian informasi tentang program akademik kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan yang ditawarkan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menunjukkan kualitas pendidikan yang ditawarkan akademik strategi bertujuan untuk memikat calon peserta didik yang tertarik pada pencapaian akademis dan pengembangan diri.

c) Strategi Non Akademik (*Non-Academic Strategy*)

Strategi non akademik merujuk pada pengembangan aspek-aspek di luar kurikulum formal, namun tetap penting dalam membentuk pengalaman pendidikan yang holistik bagi peserta didik. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan

belajar yang lebih komprehensif, meningkatkan keterampilan soft skill siswa, dan membangun citra positif madrasah di mata masyarakat.

Strategi non akademik mencakup berbagai inisiatif seperti pengembangan program ekstrakurikuler yang beragam, peningkatan fasilitas dan infrastruktur sekolah, pembinaan karakter dan kepemimpinan siswa, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Dengan menerapkan strategi non akademik yang efektif, sekolah tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk unggul secara akademis, tetapi juga membentuk individu yang seimbang, berketerampilan, dan siap menghadapi tantangan di luar lingkungan sekolah.²³

Indikator strategi pemasaran pendidikan yang diterapkan di lembaga pendidikan yaitu:

1. Strategi target pasar, yaitu mengidentifikasi segmen pasar yang akan menjadi target pasar. Pemilihan segmen pasar didasarkan pada permintaan yang melebihi penawaran. Sehingga dalam hal ini sekolah membagi pasar pendidikan berdasarkan karakteristik lokasi (demografi) dan perilaku siswa agar strategi pemasaran yang akan digunakan sekolah untuk menarik minat pengguna jasa menyesuaikan kebutuhan masyarakat.
2. Strategi posisi kompetitif, yakni berdasarkan pada keistimewaan dan keunggulan yang dimiliki lembaga pendidikan. Dalam hal ini, persaingan antar lembaga pendidikan saling menawarkan keunikan dan keunggulan sekolah masing-masing
3. Strategi campuran, yakni mengidentifikasi unsur-unsur tertentu yang nantinya akan di promosikan oleh organisasi atau lembaga pendidikan baik itu berupa produk, lokasi, harga, promosi, orang, proses serta bukti.²⁴

Beberapa contoh penerapan strategi akademik lembaga pendidikan dalam konteks menarik minat calon peserta didik baru yaitu:

²³ Sudarwan Danim, “*Visi Baru Manajemen Sekolah*” (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006), 46.

²⁴ Philip Kotler, *Strategic Marketing for Education Institution*, (Prentice Hall Inc: New Jersey, 1995), hal. 234.

- a. Program unggulan: menonjolkan program-program akademik yang unik dan unggul yang ditawarkan oleh sekolah, seperti program kegiatan ekstrakurikuler yang menarik.
- b. Penggunaan media sosial dan materi pemasaran: memanfaatkan media sosial dan materi pemasaran yang menarik untuk mempromosikan lembaga pendidikan kepada masyarakat. Hal ini meliputi video promosi sekolah, testimonial siswa atau alumni, atau konten yang menarik tentang kegiatan sekolah.
- c. Penyediaan informasi yang jelas dan transparan: menyediakan informasi yang jelas dan transparan tentang program akademik, fasilitas, kurikulum, dan prestasi sekolah masyarakat. Hal tersebut bisa disediakan melalui situs web sekolah yang informatif, brosur, atau publikasi lainnya.

Dengan menerapkan strategi akademik secara efektif, sekolah dapat meningkatkan daya tarik terhadap calon peserta didik baru dan membangun reputasi sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan berkualitas.

Tahapan dalam fungsi manajemen strategi kepala madrasah dalam konteks menarik minat calon peserta didik baru, sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam menarik minat peserta didik baru yaitu dengan menyusun rencana penerimaan siswa baru dengan sebaik mungkin, seperti kelengkapan administratif formulir pendaftaran siswa baru, persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi bagi calon siswa baru, membuat desain pengumuman tentang penerimaan siswa baru seperti desain baliho yang akan dipasang di lingkungan sekolah, agar pada saat pelaksanaan pendaftaran tidak kerepotan dan membuat bingung para siswa yang akan mendaftar.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber daya organisasi, dan lingkungan tempat organisasi berada. Pengorganisasian bertujuan membagi suatu kegiatan yang besar menjadi

kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Selain itu, mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugasnya yang telah dibagi-bagi tersebut.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan promosi sekolah dalam menarik minat peserta didik baru dilakukan dengan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, orang tua siswa serta komite sekolah dan para alumni, dalam menerima siswa baru tidak memungut biaya apapun pada saat pendaftaran, melakukan pelayanan yang baik, ramah dan tidak berbelit-belit sehingga tidak membuat bingung para calon siswa baru serta hal utama yang juga dilakukan adalah selalu meningkatkan kualitas guru, proses pembelajaran serta kelengkapan sarana prasarana pendidikan.

d) Pengawasan/Pengendalian (*Controlling*)

Untuk memastikan strategi pemasaran sekolah berjalan secara efektif dan efisien dalam menarik calon siswa baru, pihak sekolah secara rutin melakukan pengawasan dan evaluasi. Mereka segera mengoreksi dan memperbaiki setiap kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, sekolah juga menyiapkan rencana alternatif untuk mengantisipasi hambatan yang mungkin timbul selama proses penerimaan siswa baru. Tindakan-tindakan ini bertujuan untuk meminimalkan gangguan dan memperlancar proses perekrutan peserta didik baru.²⁵

3. Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah ialah salah satu personil madrasah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan. Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berfungsi mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dan berakhlak

²⁵ Al Fadjar Ansory, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*," Indomedia Pustaka, 2018).

mulia.²⁶ Keberhasilan yang dimaksud mencakup pengelolaan operasional, pengembangan kurikulum, supervisi tenaga pengajar, dan berbagai aspek administratif madrasah.

Secara umum kepala madrasah merupakan suatu kedudukan atau suatu jabatan seseorang yang dalam kesehariannya hanya untuk mengurus dan menciptakan bagaimana yang dipimpinnya dapat mencapai tingkat keberhasilan dalam segala bidang.²⁷

Menurut Wahjo Sumijo kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas manajemen dan pengembangan lembaga pendidikan islam. Selain itu kepala madrasah juga memiliki peran penting dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengawasi berbagai aktivitas pendidikan, serta memastikan keberlangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan.

b. Peran Kepala Madrasah

a) Kepala Madrasah sebagai *Leader*

Kepala sekolah sebagai leader merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Karena itu, kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁹ Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah

²⁶Anisa Marpaung, *et al.*, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Pab 1 Helvetia,” *Jurnal Islami* Vol. I No. (2021): 2-3.

²⁷ Subhan Septian, “Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berdasarkan Tugas Pokok Kepala Sekolah Di Smp Muhammadiyah 7 Banyudonominat Calon Peserta Didik Terhadap Madrasah” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

²⁸Sri Purwanti Nasution, “*Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*,” n.d., 190–209.

²⁹ Muh. Fitrah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan*, 2017, 37.

harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, *pengembangan kurikulum*, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan sebagainya.

Kepala madrasah sebagai leader memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan, mengelola, dan memotivasi staff serta siswa untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi pengembangan kurikulum, mempromosikan kolaborasi antar-staff dan menjaga kualitas pendidikan serta integrasi lembaga. Selain itu, mereka juga harus menjadi contoh yang baik dalam penerapan nilai-nilai islam dan prinsip kepemimpinan yang adil dan bertanggung jawab.

b) Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer dalam mengelola lembaga pendidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala madrasah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, kepala madrasah dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada guru-guru untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti: MGMP/MGP tingkat sekolah, *in house training*, diskusi profesional, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan diluar sekolah.³⁰

Sebagai manajer, kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola berbagai aspek operasional, termasuk administrasi, keuangan, sumber daya manusia, dan pembangunan kurikulum. Mereka bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan semua aktivitas di madrasah guna memastikan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

³⁰ Khakiki *et al.*, "Pendapat Guru Tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Jurnal Pendidikan* 06, no. 03 (2018).

Dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama yang kooperatif, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah.³¹

c. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan merupakan peran yang sangat dominan. Maju tidaknya suatu kegiatan lembaga kependidikan akan banyak dipengaruhi oleh profesionalitas pemimpinnya. Kepemimpinan yang efektif merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia. Hal tersebut sejalan dengan sabda Rosulullah SAW:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخاري) ۞

Artinya:

Masing-masing kamu adalah pengembala (pemimpin) dan masing-masing kamu harus bertanggung jawab atas kepemimpinanmu itu (H.R Bukhari).³²

Dalam hadits tersebut memberikan interpretasi terkait kepemimpinan manusia yang harus di pertanggung jawabkan dalam bersikap dan berperilaku baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam memanfaatkan kepemimpinan ini potensi akan bertumbuh dan berkembang dengan baik apabila dikembangkan dengan niat baik dan i'tikad yang baik pula. Kesuksesan lembaga pendidikan tergantung kepada pemimpinnya sebab kualitas kepemimpinan menjadi penentu untuk mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam.

Pemimpin ibarat motor penggerak yang fungsinya bukan hanya menjadi penentu apakah lembaga pendidikan tersebut bergerak maju atau stagnan. Namun sebagai motor penggerak lembaga pendidikan, pemimpin juga bertanggung jawab atas pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang ingin dicapai.

³¹Muwahid Shulhan, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” (Yogyakarta: teras, 2013), hlm 51.

³²Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), 708.

“Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 tanggal 17 April 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah, pasal 1 adalah untuk diangkat kepala sekolah/madrasah seseorang wajib memenuhi standar kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional”³³

Hal ini bertujuan untuk menjamin kualitas pendidikan berdasarkan standar nasional.³⁴ Beberapa definisi kepemimpinan menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Purwanto, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar orang yang dipengaruhinya mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta tidak merasa terpaksa.³⁵
- 2) Menurut Wahyudi, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam menggerakkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.³⁶
- 3) Menurut Tead sebagaimana yang dikutip Kartono, kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁷

Berdasarkan definisi oleh para ahli, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain baik secara individu maupun kelompok, sehingga mau bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

³³ Republik Indonesia, "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," (2003).

³⁴ Muhammad *et al.*, "Tipologi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan" 4, no. 2 (2022): 115.

³⁵ Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung : Rosdakarya, 1990), hlm 26.

³⁶ Wahyudi, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja* (jakarta: Erlangga, 2009). Hlm. 120

³⁷ Kartono Kartini, "Pemimpin Dan Kepemimpinan" (Jakarta: Rajawali, 1990), 57.

d. Implementasi Strategi kepala madrasah

Perencanaan yang telah dibuat seorang pemimpin perlu diuji keberhasilannya dengan cara diimplementasikan. Dalam penerapan rencana/strategi diperlukan controlling. Maka dari itu kepala sekolah perlu menganalisis, mengawasi dan melakukan evaluasi serta melakukan perbaikan berkala apabila strategi yang diterapkan memiliki kekurangan.

Dalam penerapan strategi/perencanaan maka perlu dilakukannya beberapa hal berikut:

- a) Mengidentifikasi misi, sasaran, dan strategi organisasi Setiap organisasi misi, dalam merumuskan misi organisasi kepala marasah dituntut untuk mengidentifikasi jangkau produk atau jaksa dengan seksama.
- b) Mengidentifikasi ancaman dan peluang Setelah menganalisis lingkungan, kepala madrasah harus mengetahui peluang apa dapat dimanfaatkan oleh organisasi serta ancaman apa yang akan dihadapi oleh organisasi tersebut.
- c) Menganalisis sumber daya organisasi, kepala madrasah tidak hanya melihat aspek dan luar organisasi. Namun sangat penting baginya menganalisis aspek internal yang terdapat di dalam organisasi yang dipimpinnya.
- d) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Dalam merumuskan strategi jangka panjang, maka kepala madrasah perlu melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan apa saja yang dimiliki oleh organisasi yang dipimpinnya.
- e) Melaksanakan strategi. Organisasi itu tidak dapat dikatakan berhasil seandainya strategi yang sudah disusun tidak dilaksanakan semestinya.
- f) Mengevaluasi hasil. Langkah akhir dalam proses strategi adalah mengevaluasi hasil. Seberapa efektif strategi-strategi yang sudah disusun, maka perlu adanya penyesuaian-penyesuaian strategi untuk memperbaiki persaingan organisasi. Serta tindakan-tindakan diadaka perbaikan dan perubahan.³⁸

³⁸ Robbins Coulter and Stephen P.Marry, "Manajemen" (Jakarta: Prenhallindo, 1999), 231–32.

Sebagai pemimpin dalam menjalankan tugasnya perlu mengingat dan berpedoman kepada strategi-strategi pemimpin. Karena dengan memperhatikan strategi-strategi tersebut maka pemimpin dapat melakukan langkah yang tepat dalam rangka mengarahkan peserta didiknya. Bagaimanapun pendekatan yang tepat sangat di perlukan oleh seorang pemimpin agar apa yang di sampaikan kepada anak didik dapat tersosialisasi kedalam setiap pribadi peserta didik tersebut.

4. Minat Calon Peserta Didik terhadap Madrasah

a. Minat

Minat menurut bahasa (Etimologi), minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Sedangkan Menurut Hilgar, minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.³⁹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai ketertarikan yang kuat terhadap sesuatu, hasrat, atau keinginan. Minat dapat diartikan sebagai kecondongan seseorang pada suatu hal, atau dapat dikatakan sebagai sesuatu yang disukai dan diinginkan untuk dilakukan oleh seseorang. Minat juga berkaitan dengan kekuatan yang mendorong kita untuk tertarik pada individu, objek, atau kegiatan tertentu. Minat juga dapat berupa pengalaman emosional yang dirasakan melalui kegiatan itu sendiri dengan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁴⁰

Keinginan atau ketertarikan calon siswa terhadap sekolah atau madrasah yang ingin mereka masuki disebut sebagai minat peserta didik. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi ketertarikan siswa terhadap suatu madrasah, antara lain:⁴¹

³⁹Yayat Suharyat, "Yayat Suharyat, M.Pd., Dosen Fakultas Agama Islam – Unisma Bekasi," *FKIP, Region*, 2012, 1–19.

⁴⁰Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60.

⁴¹Piedad Magali Guarango, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di Smk Negeri 1 Teupah Tengah," 2022.

a. Kepercayaan Agama

Bagi siswa yang memiliki keyakinan agama Islam, minat terhadap madrasah mungkin dipengaruhi oleh keinginan untuk mendapatkan pendidikan yang berbasis pada ajaran agama Islam dan nilai-nilai moral.

b. Kualitas Pendidikan

Reputasi madrasah dalam memberikan pendidikan berkualitas dan pelayanan pendidikan yang memadai dapat meningkatkan minat siswa untuk mendaftar.

c. Program Akademik dan Keagamaan

Program pendidikan yang menawarkan kombinasi pembelajaran akademik dan keagamaan yang seimbang dan relevan dengan kebutuhan siswa dapat menarik minat mereka.

d. Lingkungan Belajar

Faktor-faktor seperti suasana kelas yang kondusif, fasilitas pendidikan yang memadai, dan dukungan sosial dari teman sebaya dapat mempengaruhi minat siswa terhadap madrasah.

e. Pendidikan Karakter

Madrasah yang menekankan pada pembentukan karakter islami dan moralitas dapat menarik minat siswa yang ingin mendapatkan pendidikan yang holistik.

f. Keterlibatan Orang Tua

Dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama dan moral anak-anak mereka dapat memperkuat minat siswa terhadap madrasah.

g. Hubungan Guru-Siswa

Hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta dukungan emosional dan akademis yang diberikan oleh guru, dapat meningkatkan minat siswa terhadap madrasah.

h. Relevansi dengan Identitas dan Budaya

Bagi siswa yang mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari komunitas Muslim, madrasah dapat dianggap sebagai lingkungan pendidikan yang cocok untuk memperkuat identitas agama dan budaya mereka. Madrasah yang menekankan pada pembentukan karakter islami dan moralitas dapat menarik minat siswa yang ingin mendapatkan pendidikan yang holistik.

b. Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang tercatat di sebuah lembaga pendidikan dengan jalur, tingkat, dan jenis tertentu. Mereka memiliki keinginan terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan diri, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis, melalui berbagai kegiatan belajar yang disediakan.⁴² Peserta didik juga dapat dikatakan sebagai individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidiknya.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam proses perkembangan, peserta didik memiliki kebutuhan khusus yang harus dipenuhi diantaranya:

- a) Kebutuhan Jasmani; yaitu seperti kesehatan jasmani yang dalam hal ini olah raga menjadi materi utama, disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti; makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya tentu perlu mendapat perhatian.
- b) Kebutuhan sosial; yaitu kebutuhan untuk saling berinteraksi dengan sesama siswa dan guru serta orang lain yang merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial peserta didik. Dalam hal ini sekolah/madrasah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa belajar, bergaul dan beradaptasi dengan

⁴² Muhammad Rifa'i, "Manajemen Peserta Didik," (medan: cv. widya puspita, 2018), 2.

lingkungan seperti bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial dan kecakapan.

- c) Kebutuhan intelektual; yaitu semua siswa tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi dan lain-lain.⁴³

1. Faktor Yang Mendukung Minat Siswa dalam Pendidikan

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat siswa diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mendukung minat dalam pendidikan yang berasal dari dalam diri peserta didik diantaranya yaitu.⁴⁴

a) Motivasi

Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat, sebab motivasi bersumber dari dalam diri seseorang dan merupakan tenaga untuk membangkitkan dan mengarahkan kelakuan atau tindakan dalam menentukan suatu pilihan melanjutkan pendidikan.

b) Keingintahuan

Keingintahuan sejalan dengan kreativitas dari seorang siswa, dan dapat dilihat dengan aktif bertanya dan mencari tahu sesuatu yang sedang dihadapi dengan mengadakan eksplorasi dengan lingkungannya.⁴⁵

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal yang membuat siswa tertarik dari luar seperti dorongan wali orang tua/wali, guru dan lingkungan sekitar. Faktor eksternal

⁴³Muhammad Idrus, “Perkembangan Peserta Didik” (Kendari: Cv. Eureka Media Aksara, 2022), 133.

⁴⁴Rina Dwi Muliani and Arusman Arusman, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 133–39.

⁴⁵Sinta Armalita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Sisa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta” (yogyakarta, 2015).

tersebut meliputi aspek lingkungan terdiri dari dukungan keluarga dan suasana belajar, kemudian aspek suasana belajar terdiri dari fasilitas belajar.⁴⁶

Beberapa jenis faktor eksternal yaitu:

- a) Keluarga, merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak, orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan, menyediakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak, menciptakan suasana yang nyaman mendukung anak dalam belajar.
- b) Sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Lingkungan Masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal, kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah.⁴⁷

2. Faktor Penghambat Minat dalam Pendidikan

Terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi minat siswa, yaitu:

- a) Media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik
Penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik membuat siswa merasa jenuh, mengantuk dan tidak memiliki minat untuk belajar di sekolah tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus dilatih dan dituntut untuk belajar baik secara mandiri ataupun melalui media sosial terkait strategi yang harus digunakan dalam proses mengajar agar mampu menarik minat siswa.
- b) Fasilitas pembelajaran
Dalam proses pembelajaran, proses pemanfaatan fasilitas belajar yang baik akan menjadi penentu dalam menarik minat siswa. pemanfaatan fasilitas yang baik

⁴⁶Putrina Mesra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 179.

⁴⁷Salim Korompot, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya, "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar," *Jambura Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48.

akan memaksimalkan materi yang akan disampaikan oleh guru. Sehingga materi yang disampaikan bisa dengan mudah dipahami oleh siswa.

c) Kualitas pembelajaran

Guru adalah penentu dalam melihat kualitas pembelajaran. Banyak guru-guru yang kurang memahami aplikasi-aplikasi pembelajaran yang seharusnya menjadi salah satu alat pembelajaran bagi siswa baik itu melalui berupa media pembelajaran dalam bentuk video kemudian siswa diminta untuk mempraktekkan atau menyimpulkan guna untuk melatih daya pikir siswa.

d) Orang tua siswa

Kurangnya peran keluarga terutama dari orang tua dalam membimbing dan memantau kegiatan belajar anak tentunya menjadi salah satu faktor penghambat minat belajar siswa.⁴⁸

C. Kerangka Konseptual

Agar penelitian ini mendapatkan titik temu dan tidak multi tafsir dalam mengkaji strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1) Strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru

Kepala madrasah menjalankan program menarik minat calon peserta didik dengan menggunakan strategi akademik dan non akademik. Strategi akademik adalah rencana komprehensif yang dikembangkan oleh institusi pendidikan untuk mencapai tujuan akademik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini mencakup serangkaian tindakan terkoordinasi yang meliputi pengembangan kurikulum, metode pengajaran, penilaian, pengembangan staf, dan pemanfaatan sumber daya. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan potensi belajar siswa, meningkatkan standar akademik, dan memastikan keunggulan institusi dalam lingkungan pendidikan yang kompetitif. Strategi ini juga mempertimbangkan tren

⁴⁸Hatma Heris Mahendra and citra Dewi Gustika, Fajar Nugraha, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 4541.

pendidikan terkini, kebutuhan pasar kerja, dan perkembangan teknologi untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Sedangkan Strategi non akademik merujuk pada pengembangan aspek-aspek di luar kurikulum formal, namun tetap penting dalam membentuk pengalaman pendidikan yang holistik bagi peserta didik. Strategi non akademik mencakup berbagai inisiatif seperti pengembangan program ekstrakurikuler yang beragam, peningkatan fasilitas dan infrastruktur sekolah, pembinaan karakter dan kepemimpinan siswa, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

2) Kepala Madrasah

Dalam menjalankan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik, kepala madrasah berperan sebagai manajer yang pemimpin dan bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Tugas utama seorang kepala madrasah mencakup pengembangan kurikulum, manajemen sumber daya, pengawasan staf pengajar, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dan interaksi dengan siswa serta orang tua siswa.

3) MTsN 3 Sidenreng Rappang

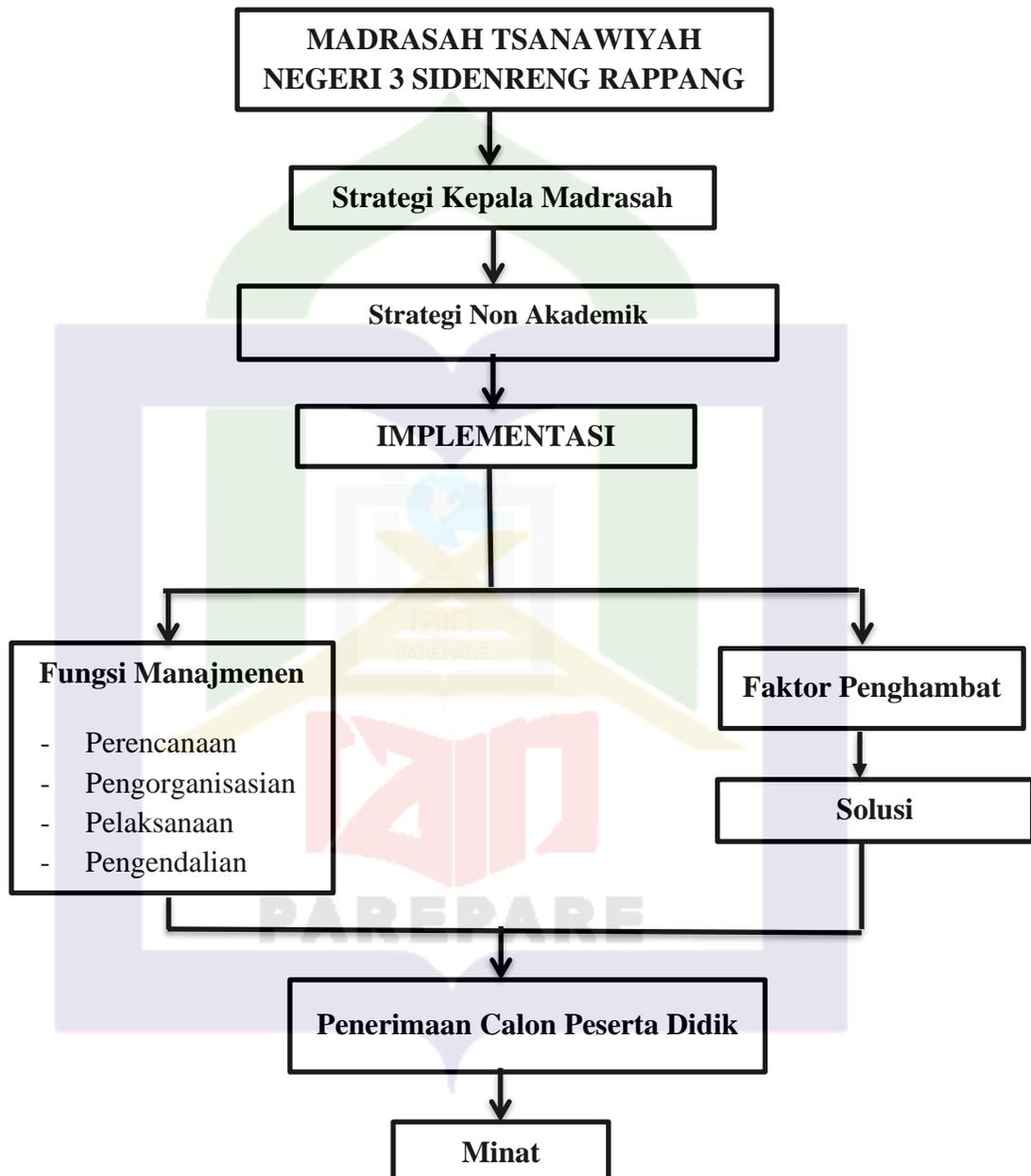
MTsN 3 Sidenreng Rappang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Sidenreng Rappang.

4) Minat Calon Peserta Didik

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat peserta didik adalah suatu yang diharapkan oleh peserta didik terhadap sekolah/madrasah yang dipilih.

D. Kerangka Pikir

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang ilmiah terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁹

Data yang dikumpulkan peneliti bukan merupakan angka-angka melainkan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, catatan dan dokumen resmi lainnya, sehingga yang menjadi tujuan peneliti dari penelitian ini yaitu peneliti hanya ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, lebih rinci, dan tuntas dengan masalah yang akan penulis teliti nantinya.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Dimana data-data yang disampaikan secara kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang dihasilkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan buku-buku ilmiah yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam studi ini. Studi kasus berfokus pada tindakan atau perilaku yang dihasilkan sehingga menghindari ketidakjelasan pada individu atau lembaga tertentu. Sedangkan metode kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan

⁴⁹ Azzahra, "Analisis Data Kualitatif," *Metode Penelitian* 2, no. 2 (2017): 1–180.

menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁵⁰

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus ini karena peneliti ingin menganalisis di lapangan bagaimana proses implementasi strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang. Peneliti mengumpulkan data ataupun informasi mengenai perencanaan, penerapan dan evaluasi dalam penerapan strategi kepala madrasah di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah MTSN 3 Sidenreng Rappang yang terletak di Jl. Poros Sengkang No. 316 Salomallori, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun landasan mengapa peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut merupakan tempat peneliti pernah menuntut ilmu dan menjadi alumni sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data-data penelitian yang dibutuhkan nantinya. Selain itu, peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut layak untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian sesuai dengan karakter permasalahan dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari 06 Juni 2024 sampai 15 Juli 2024 untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang. Dari fokus penelitian ini dibagi menjadi sub fokus penelitian, diantaranya:

1. Program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

⁵⁰Manajemen Pendidikan, "Pendidikan, Manajemen Kependidikan, Tenaga Pendidik, Standar Pendidikan" *Jurnal Pendidikan*, 2, no. 1 (2021): 33–48.

2. Faktor penghambat proses Program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.
3. Solusi dari hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang sikapnya deskriptif berbentuk kata-kata atau verbal antara lain mencakup mengenai gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, sistem kegiatan operasional perusahaan, serta data-data yang relevan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data langsung yang diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan narasumber yaitu kepala Madrasah dan guru-guru di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat atau diperoleh secara tidak langsung dan bisa melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelumnya. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yaitu pencatatan dari pihak lain yakni dari buku, dan jurnal yang digunakan untuk landasan teori pada penelitian ini.⁵² Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang telah diperoleh dalam bentuk laporan catatan, literatur, foto-foto, dokumen, ataupun catatan lain dari arsip yang ada di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

⁵¹Wahyudin Darmalaksana, “*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*” (Bandung: Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati, 2020), 4.

⁵²Lugas Dwi Sujatmiko, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Lingkungan Madrasah Swasta Perkotaan*” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2022): 32

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian merupakan salah satu cara mengumpulkan data. Metode ini melibatkan pengawasan secara langsung terhadap aktivitas manusia dan prosedur kerja yang berlangsung.⁵³ Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan melibatkan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan strategi di lingkungan MTsN 3 Sidenreng Rappang guna untuk memahami konteks dan dinamika implementasinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.⁵⁴ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yang pertanyaannya telah disusun oleh peneliti dan memungkinkan munculnya pertanyaan baru dari hasil jawaban yang diberikan oleh narasumber. Adapun pihak yang terlibat dalam wawancara pada penelitian ini adalah kepala madrasah MTsN 3 Sidrap, guru, dan calon peserta didik guna untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan dan persepsi mereka terhadap upaya peningkatan minat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk melengkapi data penelitian baik berupa sumber tertulis, dan dokumentasi mengenai spanduk promosi sekolah dan sewaktu melakukan wawancara beserta arsip yang ada di sekolah MTsN 3 Sidenreng Rappang.

⁵³Moehar Daniel, "*Metode Penelitian Sosial Ekonomi*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 113.

⁵⁴ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019): 27.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dari penelitian yang dilakukan.

Untuk menentukan keabsahan data maka digunakan teknik pemeriksaan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini, triangulasi dipilih sebagai teknik uji kredibilitas, dimana triangulasi merupakan suatu pendekatan dalam pengolahan data kualitatif yang melibatkan perbandingan hasil wawancara terkait objek penelitian, dengan tujuan menggali informasi secara mendalam.⁵⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada triangulasi metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama jelas isi penelitian dan memutuskan untuk mengaplikasikannya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut *Miles* dan *Huberman* sebagaimana dikutip dalam jurnal Aresta Darmanto mengatakan bahwa teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang

⁵⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi Data (*Reduction*), Penyajian Data (*Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).⁵⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penting dalam analisis penelitian kualitatif yang melibatkan penyederhanaan, pemilihan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pemilahan informasi yang relevan dan bermakna, sambil mengesampingkan data yang kurang penting atau tidak terkait langsung dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk mengorganisir data sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang lebih mudah. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan akhir, membantu peneliti untuk tetap fokus pada inti permasalahan dan menghindari kelebihan informasi yang dapat mengaburkan hasil penelitian.⁵⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan display data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Analisis data *conclusion drawing/verification* merupakan akhir dari pencarian data. Setelah data diperoleh di lapangan dan informasi yang diterima dari informan satu sama lain dan dikuatkan dengan dokumentasi yang ada serta data yang dihasilkan berhasil menjawab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian sesuai hasil temuan dilapangan.

⁵⁶ Aresta Darmanto, "Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah Alam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kutai Timur," *Ilmu Administrasi Bisnis* 1, no. 4 (2016).

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi MTSN 3 Sidenreng Rappang

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs.Negeri 3 Sidenreng Rappang
Alamat	: Jl. Poros Sengkang No. 316
Salomallori	
Desa/Kelurahan	: Salomallori
Kecamatan	: Dua Pitue
Kabupaten	: Sidenreng Rappang
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 91681
Telepon/Hp	: 085298399928
NSM	: 1211734140003
NPSN	: 69994664
Kementerian Pembina	: Kementerian Agama RI
Status	: Negeri
Akreditasi	: B
No. SK. Pendirian	: 906
Tahun Berdiri / Penegrian	: 2009 / 2017
Status Tanah	: Milik Sendiri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang sebelum beralih status menjadi negeri, awalnya dikenal dengan MTS. Satu Atap Salomallori pada tahun 2009, kemudian beralih status menjadi MTsN 3 Sidenreng Rappang tepatnya pada tanggal 25 oktober 2017 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 906 Tahun 2017 tentang Penegrian 18 (DELAPANBELAS) Madrasah.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Mewujudkan siswa berprestasi, berkarakter, inovatif, berakhlakul karimah dan terampil dalam teknologi.

b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan motivasi Masyarakat terhadap MTSN 3 Sidenreng Rappang.
- 2) Mewujudkan peningkatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- 3) Mewujudkan pengembangan kreatifitas yang inovatif dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTsN 3 Sidenreng Rappang mengenai strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik, penulis melakukan pengamatan dokumentasi dan wawancara kepada pegawai atau staff kantor yang bersangkutan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi kepala marrasah dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang

Strategi kepala madrasah adalah serangkaian rencana, tindakan, dan kebijakan yang dirancang dan diimplementasikan oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan tertentu dalam mengelola dan mengembangkan madrasah dengan menggunakan startegi akademik dan non akademik. Strategi akademik adalah rencana komprehensif yang dikembangkan oleh institusi pendidikan untuk mencapai tujuan akademik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini mencakup serangkaian tindakan terkoordinasi yang meliputi pengembangan kurikulum, metode pengajaran, penilaian, pengembangan staf, dan pemanfaatan sumber daya. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan potensi belajar siswa, meningkatkan standar akademik, dan memastikan keunggulan institusi dalam lingkungan pendidikan yang kompetitif.

Strategi ini juga mempertimbangkan tren pendidikan terkini, kebutuhan pasar kerja, dan perkembangan teknologi untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Strategi non akademik merujuk pada pengembangan aspek-aspek di luar kurikulum formal, namun tetap penting dalam membentuk pengalaman pendidikan yang holistik bagi peserta didik. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih komprehensif, meningkatkan keterampilan soft skill siswa, dan membangun citra positif madrasah di mata masyarakat.

Strategi ini mencakup penyajian informasi tentang program non akademik kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan yang ditawarkan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menunjukkan kualitas pendidikan yang ditawarkan akademik strategi bertujuan untuk memikat calon peserta didik yang tertarik pada pencapaian akademis maupun non akademis dan pengembangan diri. Prosesnya dimulai dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengendalian (*Controlling*).

Adapun proses pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam konteks menarik minat calon peserta didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang, yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan strategi kepala madrasah dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kamariah, selaku kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang yakni yang menyatakan bahwa:

Proses perencanaan strategi dalam program menarik minat calon peserta didik baru kami menyesuaikan pada situasi dan kondisi lingkungan sekitar madrasah kemudian melakukan beberapa langkah penting. *Pertama*, kami melakukan analisis situasi madrasah, kemudian mengkaji kekuatan kami seperti prestasi akademik dan prestasi non akademik siswa. *Kedua*, menetapkan target. Tahun ini kami menargetkan 230 kuota penerimaan peserta didik baru. *Ketiga*, mengidentifikasi strategi dengan merancang program keunggulan. Keempat, melakukan penyusunan anggaran dengan mengalokasikan sekitar 10% dari dana bos untuk kegiatan perekrutan, termasuk biaya pembuatan brosur, spanduk, dan biaya transportasi tim sosialisai.

Terakhir, kami menetapkan jadwal promosi sosialisasi ke sekolah dasar dimulai tiga bulan sebelum PPDB.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah melakukan strategi yang terstruktur dan berorientasi pada hasil dalam upaya menarik minat calon peserta didik dengan memanfaatkan kekuatan internal, menetapkan target yang ambisius, merancang program unggulan, mengalokasikan sumber daya secara efektif, sehingga MTsN 3 Sidenreng Rappang dapat menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan daya tariknya di mata masyarakat dan calon peserta didik baru.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam program menarik minat calon peserta didik baru adalah proses penting yang harus dilakukan setelah tahapan perencanaan strategi dengan tujuan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan tersebut, Pernyataan tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan

Dalam tahap pengorganisasian, kami melakukan beberapa langkah penting. Pertama, pembentukan tim khusus untuk penerimaan peserta didik baru (PPDB), kemudian melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tim ini terdiri dari guru-guru terpilih yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan pemahaman mendalam tentang madrasah. Setiap anggota tim diberi tugas dan tanggung jawab spesifik, misalnya bagian promosi, administrasi pendaftaran, dan hubungan masyarakat. dan memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan seperti persiapan ruangan untuk pendaftaran, laptop/komputer sebagai media input data, dan tenaga administrasi yang cukup selama proses PPDB berlangsung.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan tahap pengorganisasian dengan baik dalam strategi menarik minat calon peserta didik baru. Langkah-langkah yang diambil

⁵⁸ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara*, 25 Juni 2024.

⁵⁹ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara*, 25 Juni 2024.

menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, pembentukan tim PPDB menjadi langkah awal kemudian pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota tim. Hal ini mencerminkan upaya untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 3 Sidenreng Rappang.

3) pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan dalam program menarik minat calon peserta didik baru merupakan tahap implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan. Pelaksanaan yang efektif memerlukan koordinasi yang baik antar panitia, komunikasi yang jelas dengan calon peserta didik dan orang tua, serta fleksibilitas untuk menangani berbagai situasi yang mungkin timbul selama proses berlangsung. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan, memotivasi, dan mengkoordinasikan seluruh elemen madrasah untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kamariah, selaku kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaannya kami melakukan sesuai dengan aturan pemerintah, ditambah dengan pertimbangan nilai rapor dan prestasi non-akademik dengan mengadakan sosialisasi kepada siswa-siswi SD/MI dengan cara mengunjungi sekolah-sekolah dasar serta penyampaian informasi kepada masyarakat luar baik secara langsung maupun melalui sosial media serta program-program kegiatan ekstrakurikuler yang diyakini dapat menarik perhatian dan minat masyarakat luas. Kami menerapkan sistem pendaftaran online dan offline, dimana terdapat 80% pendaftar memilih jalur online, sisanya datang langsung ke sekolah. Tim IT kami bekerja keras memastikan sistem online berjalan tanpa kendala. Dan Terakhir Kami mengadakan orientasi siswa baru selama dua hari. Fokusnya adalah pengenalan lingkungan sekolah, tata tertib, dan sistem pembelajaran. Kami juga

mengundang motivator untuk membangkitkan semangat belajar siswa baru.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa MTsN 3 Sidenreng Rappang menerapkan strategi yang komprehensif dalam upaya menarik minat calon peserta didik. Pihak madrasah secara proaktif melakukan sosialisasi langsung dengan mengunjungi sekolah-sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) di sekitarnya. Selain itu, mereka juga memanfaatkan berbagai metode teknologi penyebaran informasi, baik melalui interaksi langsung dengan masyarakat maupun melalui media sosial serta mempermudah calon peserta didik untuk melakukan pendaftaran secara online.

4) pengendalian (*Controlling*).

Dalam tahapan pengendalian, kepala madrasah memastikan keberhasilan program yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Dalam proses pengendalian, kepala madrasah juga melakukan analisis perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan. Jika terdapat kesenjangan, kepala madrasah segera mengadakan rapat evaluasi untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Kamariah, selaku kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Dalam tahap pengendalian, kami menerapkan beberapa langkah penting, mulai dari melakukan monitoring secara rutin, meminta laporan dari tim PPDB tentang perkembangan program dan kegiatan yang sedang berjalan, melakukan evaluasi terhadap efektivitas program-program strategi yang sedang dijalankan. Kemudian membandingkan jumlah pendaftar dan target yang telah kami tetapkan dan apabila jumlahnya masih jauh dari target, maka kami segera mengadakan rapat untuk mencari solusinya, namun apabila jumlahnya telah melebihi target maka kami terpaksa akan mengadakan seleksi

⁶⁰ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara*, 25 Juni 2024.

penerimaan calon peserta didik baru dengan menyesuaikan ruangan kelas yang ada di madrasah kami.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa proses pengawasan dalam program menarik minat calon peserta didik dilaksanakan secara komprehensif dan sistematis. Pihak pengelola menerapkan beberapa langkah strategis, termasuk monitoring rutin, pengumpulan laporan perkembangan dari tim PPDB, serta evaluasi efektivitas program yang sedang berjalan. Mereka juga melakukan perbandingan antara jumlah pendaftar dengan target yang telah ditetapkan. Jika jumlah pendaftar masih jauh dari target, segera diadakan rapat untuk mencari solusi. Sebaliknya, jika jumlah pendaftar melebihi target, mereka siap mengadakan seleksi penerimaan dengan mempertimbangkan kapasitas ruang kelas yang tersedia. Pendekatan ini menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan lembaga dalam mengelola berbagai skenario yang mungkin terjadi selama proses PPDB.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling populer dan disukai siswa dan masyarakat sekitar MTSN 3 Sidrap adalah kegiatan marching band, karena setiap mengikuti perlombaan perayaan 17 agustus atau perayaan hari amal bakti kabupaten sidenreng rappang, MTsN 3 Sidrap selalu mendapatkan juara pertama, hal tersebut tentunya menjadi suatu kebanggaan bagi MTSN 3 Sidrap demi mempertahankan kedudukan juara pertama, maka kepala madrasah MTsN 3 Sidrap sangat memfasilitasi alat-alat yang akan digunakan serta mencukupi kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan kelompok marching band tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Kamariah, selaku kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Baru-baru ini saya membeli alat baru untuk kelompok marching band dengan total biaya 28 juta. Supaya anak-anak betul-betul ahli di bidangnya kami menghadirkan pihak luar untuk membimbing dan saya honor sebesar 10 juta 1 bulan. Selain itu, kami juga hadirkan direktur dari bola sumange' untuk memberikan terkait semacam pelatihan dalam bentuk permainan untuk peningkatan moderasi

⁶¹ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara*, 25 Juni 2024.

beragama bagi siswa, dan itu salah satu triknya supaya anak-anak bisa memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa pada dasarnya MTsN 3 Sidrap memiliki beberapa kegiatan sehingga anak-anak diluar sana termotivasi untuk bergabung di MTsN 3 Sidrap.⁶²

Mendengar apa yang disampaikan oleh kepala MTsN 3 Sidrap, upaya dalam menarik minat calon peserta didik memang sangat membutuhkan strategi yang efektif, namun dapat dipahami bahwa kesuksesan suatu program tidak hanya bergantung pada fasilitas, dan infrastruktur yang berkualitas, akan tetapi juga pada komitmen serta partisipasi aktif dari siswa dan staf madrasah. Dengan kerja sama yang kuat dan dukungan dari seluruh komunitas pendidikan, maka kegiatan tersebut akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dalam pengembangan moderasi beragama dan kemampuan untuk berkontribusi dalam masyarakat luas.

Pendapat tersebut juga didukung oleh Pak Kaharuddin, selaku wakamad kesiswaan MTsN 3 Sidenreng Rappang yang mengatakan bahwa:

Selain unggul dari marching band, madrasah ini juga masuk dalam kategori unggul pada bidang keagamaan. Dan salah satu contohnya adalah yasinan setiap hari jum'at dan kita juga menyediakan sebuah kotak amal yang digunakan untuk tempat bersedekah jum'at bagi anak-anak dan kemudian uang tersebut nantinya kan diserahkan ke masjid babussalam yang ada di kelurahan saloamllori, kemudian pembacaan asmaul husna setiap selesai apel pagi, dan setiap menjelang bulan suci ramadhan kita juga selalu mengadakan training dakwah untuk anak-anak agar bisa tampil di masjid dengan membawakan ceramah. selain itu, kita juga mengadakan kegiatan penguatan moderasi beragama dengan tujuan untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa baik dari segi keagamaan maupun dari segi pergaulan sehari-hari supaya tidak ada system bullying antar sesama siswa.⁶³

Berdasarkan jawaban dari narasumber dapat disimpulkan startegi yang telah diimplementasikan oleh kepala madrasah MTSN 3 Sidenreng Rappang dalam konteks menarik minat calon peserta didik telah berhasil dilaksanakan dengan baik, dengan

⁶² Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 25 Juni 2024.

⁶³ Kaharuddin, Wakamad Kesiswaan MTSN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 20 Juni 2024.

banyaknya program-program yang dilaksanakan dalam madrasah tersebut salah satunya program keagamaan dapat menarik perhatian masyarakat luar untuk memilih madrasah tersebut sebagai pilihan madrasah yang tepat untuk anak-anaknya. Selain itu, kepala MTsN 3 Sidrap juga menerapkan strategi yang sesuai dengan posisi kompetitifnya, yakni dalam hal persaingan antar lembaga pendidikan MTsN 3 Sidenreng Rappang menawarkan keunikan dan keunggulan madrasah dalam hal program non akademik keagamaan yaitu training dakwah.

Dalam pelaksanaan program keunggulan madrasah, kepala madrasah memberikan dukungan penuh, selain penyediaan fasilitas yang memadai beliau juga memfasilitasi dengan pelatih yang berkualitas. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kamariah, selaku kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Dalam menjalankan program keunggulan dalam menarik minat calon peserta didik yaitu: pertama, mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya marching band, karena kami melihat bahwa marching band ini cukup efektif dalam menarik perhatian dan minat calon peserta didik, kedua, menawarkan keunggulan program pendidikan keagamaan yang ada di MTSN 3 Sidrap, khususnya pelaksanaan kegiatan training dakwah yang dilaksanakan setiap menjelang bulan suci Ramadhan dengan mendatangkan pembimbing dari luar daerah untuk membimbing.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi kepala madrasah dilaksanakan secara terstruktur dan berorientasi pada tujuan dalam penerimaan calon peserta didik baru dengan melihat berbagai aspek untuk memastikan proses yang efektif dan selaras dengan visi madrasah. Kepala madrasah melakukan perencanaan sebagai persiapan yang dimulai dari perencanaan program menarik minat calon peserta didik hingga pada tahapan proses penerimaan calon

⁶⁴ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 25 Juni 2024.

peserta didik dengan mempertimbangkan aspek administratif, akademik, serta berupaya memberikan kemudahan akses bagi calon peserta didik dan orang tua.

2. Hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang

Sebagai kepala madrasah, salah satu tanggung jawab utama adalah memastikan keberlanjutan dan perkembangan Lembaga pendidikan yaitu dengan menerapkan strategi yang efektif dalam menarik minat calon peserta didik baru.

Dalam menjalankan peran sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar untuk menarik minat calon peserta didik. Strategi yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut, namun berbagai hambatan sering kali menjadi penghalang dalam menjalankan strategi tersebut. Hambatan-hambatan tersebut dapat berasal dari berbagai aspek, baik secara internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi daya tarik madrasah dalam pelaksanaan program promosi madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kamariah, selaku kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Adapun hambatan-hambatan dalam pelaksanaan strategi atau program untuk menarik minat calon peserta didik dan masyarakat adalah *pertama*, terdapat pada sarana dan prasarana, meskipun sarana dan prasarana yang dilihat sudah bagus dan cukup memadai, akan tetapi masih terdapat kekurangan seperti kekurangan ruang kelas. *Kedua*, tentunya dengan persaingan antar sekola, dimana kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi hambatan tersebut agar mampu menarik minat dan perhatian Masyarakat luas terhadap MTSN 3 Sidenreng Rappang. *Ketiga*, adanya Masyarakat (orang tua siswa) yang belum begitu mengenal tentang manfaat pentingnya menyekolahkan anaknya ke sekolah madrasah.⁶⁵

Berdasarkan jawaban dari narasumber bahwa hambatan dalam pelaksanaan program kepala mdrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang, yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut:

⁶⁵ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 25 Juni 2024.

1) Keterbatasan sarana dan prasarana.

Kualitas Pendidikan di sekolah ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor siswa, guru, proses pembelajaran, lingkungan, fasilitas pembelajaran serta waktu pembelajaran.

Dalam Pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting dan sangat dibutuhkan. Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana dapat digunakan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Ketika fasilitas belajar sudah lengkap dan dapat dimanfaatkan secara optimal bagi siswa maka hal tersebut bisa menjadi daya Tarik bagi calon peserta didik.

MTSN 3 Sidenreng Rappang sebenarnya sudah memadai dan sudah bagus, namun masih terdapat kekurangan pada jumlah kelas yang mengakibatkan terjadinya kekurangan ruangan penyingkapan siswa baru. karena sejak tiga tahun terakhir pendaftar calon peserta didik selalu melebihi kuota atau target yang telah ditetapkan.

Tabel 1.2
Data Siswa Penerimaan Peserta Didik Baru dan Pembagian kelas
MTsN Sidenreng Rappang

No	Tahun Ajaran	PEMBAGIAN KELAS			LK	PR	Jumlah Peserta Didik
		7A	7B	7C			
1	2020/2021	36	35	-	34	37	71 Siswa
2	2021/2022	36	22	22	37	43	80 Siswa
3	2022/2023	36	36	21	45	48	93 Siswa
Jumlah					116	128	244 Siswa

Sumber: Data Emis Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 3 Sidenreng Rappang

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa penerimaan PPDB terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2020/2021– 2022/2023 MTsN 3 Sidenreng Rappang mengalami peningkatan jumlah peserta didik. Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah peserta didik ada 71 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas, lalu pada

tahun ajaran 2021/2022 terjadi peningkatan sebanyak 9 siswa sehingga jumlah peserta didik bertambah menjadi 83 siswa yang dibagi menjadi 3 kelas, kemudian pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah peserta didik bertambah 13, secara keseluruhan jumlah peserta didik MTSN 3 Sidenreng Rappang adalah 244 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Kaharuddin, selaku wakamad keiswaan MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Strategi yang telah kami lakukan dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru kami rasa sudah berhasil, karena di MTSN 3 Sidenreng Rappang memang mengalami peningkatan jumlah peserta didik pada setiap tahunnya, namun sebenarnya kami pihak madrasah belum puas dengan jumlah peserta didik akan tetapi karena adanya kekurangan fasilitas ruangan kelas maka beberapa tahun terakhir ini kami pihak madrasah mengadakan kegiatan seleksi penerimaan calon peserta didik baru serta menetapkan jumlah kuota peserta didik baru yang akan diterima.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwa strategi kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang dalam menarik minat calon peserta didik baru telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik secara konsisten dari tahun ke tahun. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program-program unggulan dan strategi promosi yang telah diterapkan oleh pihak madrasah.

Berdasarkan pernyataan dari kepala madrasah yang menyatakan bahwa upaya dalam menjalankan program menarik minat calon peserta didik telah berhasil dilakukan karena peningkatan jumlah peserta didik pada setiap tahunnya, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan mutmainna, selaku siswi MTsN 3 Sidenreng Rappang yang mengatakan bahwa:

Saya tertarik melanjutkan pendidikan di madrasah ini karena saya sering mendengar dari keluarga dan tetangga saya bahwa madrasah ini memiliki kualitas pendidikan yang bagus dan prestasi yang banyak. Dan saya sering menghadiri pelaksanaan kegiatan-kegiatan

⁶⁶ Kaharuddin, Wakamad Kesiswaan MTSN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 21 Juni 2024.

ekstrakurikuler yang sering dilakukan oleh di MTsN 3 Sidenreng Rappang.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa program menarik minat calon peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah terbukti efektif melalui kombinasi antara reputasi baik di masyarakat terkait MTsN 3 Sidenreng Rappang, serta kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan mampu menarik perhatian masyarakat umum untuk menyaksikan kegiatan tersebut. Hal ini secara tidak langsung dapat memberikan kesempatan bagi calon peserta didik untuk merasakan suasana dan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah, sehingga dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk memilih MTsN 3 Sidenreng Rappang sebagai tempat melanjutkan pendidikan. Akan tetapi, pihak madrasah mengakui bahwa mereka belum sepenuhnya puas dengan pencapaian ini karena keinginan untuk terus meningkatkan jumlah peserta didik menunjukkan ambisi dan visi yang progresif dari manajemen madrasah. Namun, ambisi ini terkendala oleh keterbatasan infrastruktur, khususnya dalam hal ketersediaan ruang kelas.

Hambatan dalam hal fasilitas sekolah yang mungkin dihadapi oleh MTsN 3 Sidenreng Rappang yaitu keterbatasan ruang kelas. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kaharuddin, selaku wakamad kesiswaan MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Kekurangan ruang kelas ini mengharuskan kami menerapkan sistem seleksi dan kuota dalam penerimaan siswa baru. Kami tidak bisa menerima semua calon siswa yang mendaftar, meskipun mereka memenuhi syarat akademis. Hal ini sangat disayangkan karena kami harus membatasi akses pendidikan bagi sebagian anak-anak di wilayah kami dan kami telah mengambil beberapa langkah untuk mengatasi masalah ini. Pertama, kami menerapkan sistem seleksi yang ketat namun adil untuk memastikan bahwa siswa yang diterima benar-benar yang terbaik dan paling membutuhkan. Kedua, kami juga telah mengajukan permohonan bantuan kepada pemerintah daerah untuk pembangunan ruang kelas baru.⁶⁸

⁶⁷ Mutmainna, Peserta Didik MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 9 Juli 2024.

⁶⁸ Kaharuddin, Wakamad Kesiswaan MTSN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 21 Juni 2024.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa menggambarkan situasi yang dihadapi oleh MTSN 3 Sidenreng Rappang akibat keterbatasan ruang kelas. Karena kekurangan fasilitas, mereka terpaksa menerapkan sistem seleksi dan kuota dalam penerimaan siswa baru, yang mengakibatkan tidak semua calon siswa yang memenuhi syarat akademis dapat diterima.

2) Persaingan madrasah yang semakin meningkat

Hambatan persaingan antar sekolah/madrasah yang semakin meningkat memang menjadi tantangan signifikan dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru.

Persaingan antar sekolah/madrasah sering terjadi dengan meningkatnya jumlah lembaga pendidikan yang menawarkan program-program menarik, fasilitas modern, dan metode pengajaran yang inovatif. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan persaingan antar madrasah yang semakin ketat dan sangat berpengaruh terhadap upaya kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru, yaitu: kualitas pendidikan dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Rahmat Hamid salah satu guru MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Dalam upaya menarik minat calon peserta didik, kami di MTsN 3 Sidenreng Rappang menghadapi tantangan yang cukup berat dalam hal persaingan kualitas pendidikan. Salah satu hambatan utama yang kami hadapi adalah ketatnya persaingan dengan sekolah-sekolah unggulan di sekitar kami.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara bahwa MTsN 3 Sidenreng Rappang menghadapi persaingan yang ketat dalam hal kualitas pendidikan, terutama terkait fasilitas, program inovatif, prestasi akademik, kualifikasi guru, dan integrasi teknologi. Namun, mereka menunjukkan kesadaran akan tantangan-tantangan ini dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan mereka guna tetap kompetitif dalam menarik minat calon peserta didik.

⁶⁹ Rahmat Hamid, Guru MTSN 3 Sidenreng Rappang *Wawancara*, 9 Juli 2024.

3) Rendahnya kepedulian masyarakat

Hambatan kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik adalah berbagai kendala yang dihadapi oleh pimpinan madrasah dalam usaha mempromosikan dan meningkatkan daya Tarik madrasah kepada calon peserta didik dan orang tua. Salah satu hambatan yang signifikan adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai manfaat menyekolahkan anaknya di madrasah dibandingkan dengan sekolah umum.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Pak Rahmat Hamid salah satu guru MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Masyarakat atau orang tua siswa yang belum mengetahui begitu pentingnya menyekolahkan anak-anaknya di madrasah menjadi salah satu hambatan bagi kami dalam pelaksanaan strategi untuk menarik minat masyarakat sekitar. Apalagi anak jaman banyak yang asal pilih masuk sekolah tanpa memperimbangkan kelebihan dan kekurangan sekolah/madrasah dan ditambah lagi orang tua (wali) siswa yang tergolong sudah sangat tua mungkin tidak bisa mengenali lebih jelas terkait perbedaan pelayanan yang diberikan sekolah madrasah dan sekolah umum lainnya sehingga mereka hanya menuruti kemauan anak-anaknya saja tanpa mengarahkannya.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara bahwa Ketidaktahuan masyarakat atau orang tua siswa tentang manfaat dan keunggulan pendidikan madrasah dan Terdapat kesenjangan informasi antara pihak madrasah dan masyarakat mengenai keunggulan dan karakteristik pendidikan madrasah. Hal ini menggambarkan bahwa madrasah menghadapi tantangan kompleks dalam menarik minat masyarakat, yang berakar pada kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang nilai pendidikan madrasah.

3. Solusi Dari Hambatan Pelaksanaan Program Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTSN 3 Sidenreng Rappang

⁷⁰ Rahmat Hamid, Guru MTSN 3 Sidenreng Rappang *Wawancara*, 9Juli 2024.

Dalam menghadapi berbagai hambatan dalam pelaksanaan program untuk menarik minat calon peserta didik, kepala madrasah dapat menerapkan beberapa solusi strategis.

a. Mengoptimalkan fasilitas dan infrastruktur madrasah

Solusi dalam meningkatkan sarana dan prasarana mencakup segala upaya yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai dan berkualitas di lingkungan pendidikan. Hal ini dapat melibatkan perencanaan, pengadaan, renovasi, pemeliharaan, dan optimalisasi penggunaan fasilitas.

Optimalisasi infrastruktur dan sumber daya yang ada menjadi langkah awal yang penting. Ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan ruang secara efisien, seperti menerapkan sistem rotasi kelas atau pembelajaran blended learning, serta melakukan renovasi atau perbaikan fasilitas yang ada untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik madrasah. Jika diperlukan, pengajuan proposal pembangunan atau pengembangan fasilitas kepada pemerintah atau donatur juga bisa menjadi opsi.

Peran kepala madrasah sebagai manager, dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana di MTSN 3 Sidenreng Rappang merupakan suatu tantangan yang memerlukan pendekatan strategis dan kolaboratif, tantangan tersebut harus segera diatasi demi memastikan bahwa fasilitas Pendidikan yang memadai dapat disediakan demi mendukung proses belajar mengajar yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala MTSN 3 Sidenreng Rappang yakni ibu Kamariah, selaku kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Adapun upaya yang sedang kami usahakan saat ini berdasarkan hasil rapat dengan para dewan guru MTSN 3 Sidrap bahwa solusi untuk mengatasi hambatan terkait kurangnya ruangan kelas dapat diatasi dengan berbagai cara yaitu dengan melakukan pengajuan permohonan dana kepada kementerian agama.⁷¹

⁷¹ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 25 Juni 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa MTsN 3 Sidenreng Rappang telah mengidentifikasi dan merumuskan beberapa solusi konkret untuk mengatasi hambatan terkait keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki melalui hasil rapat bersama para dewan guru yang menyatakan bahwa pihak madrasah akan mengajukan permohonan dana pembangunan kepada kementerian agama. Langkah ini menunjukkan upaya sekolah untuk memanfaatkan jalur formal dan dukungan pemerintah dalam mengatasi keterbatasan infrastruktur mereka.

b. Fokus terhadap keunggulan dan keunikan MTsN 3 Sidenreng Rappang

Persaingan yang semakin meningkat antar sekolah/madrasah memang menjadi tantangan signifikan dalam dunia pendidikan modern. Dalam menghadapi persaingan antar sekolah/madrasah yang semakin ketat, lembaga pendidikan perlu mengembangkan strategi komprehensif untuk mempertahankan daya saing dan menarik minat calon peserta didik.

Salah satu solusi utama adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan secara konsisten dengan cara menonjolkan keunggulan mereka, meningkatkan reputasi, dan memberikan nilai tambah yang diinginkan oleh siswa dan orang tua. Hal ini melibatkan perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk akademik, ekstrakurikuler, fasilitas, serta hubungan dengan komunitas dan stakeholder.

Upaya dalam menghadapi persaingan antar sekolah/madrasah yang semakin meningkat, upaya yang dapat dilakukan yaitu:

a. Meningkatkan kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan yang lebih baik mengacu pada berbagai aspek yang menjadikan proses pendidikan efektif, relevan, dan bermakna bagi peserta didik. Pendidikan berkualitas tidak hanya ditentukan oleh hasil akademik, tetapi juga oleh perkembangan karakter, keterampilan, dan kemampuan adaptasi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Saat ini banyak madrasah yang telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kurikulum yang lebih baik, baik guru yang berkualifikasi, serta fasilitas yang memadai. Persaingan kualitas ini menuntut semua

sekolah/madrasah untuk terus berinovasi dan meningkatkan standar pendidikan mereka. Serta fokus pada peningkatan kualitas Pendidikan dan pembelajaran dengan mengandakan pelatihan berkala untuk guru-guru, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, dan penyediaan bahan ajar yang *up to date*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Pak Rahmat Hamid salah satu guru MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Saat ini, kita bisa melihat bahwa banyak sekolah yang telah melakukan upaya yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Ini bukan lagi sekadar tren, tapi sudah menjadi kebutuhan. Madrasah-madrasah berlomba-lomba mengembangkan kurikulum yang lebih baik dan relevan dengan tuntutan zaman. Mereka juga semakin selektif dalam merekrut guru-guru yang berkualifikasi tinggi dan terus berinvestasi dalam pengembangan fasilitas yang memadai.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara bahwa Kompetisi antar madrasah dalam meningkatkan standar pendidikan telah menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi dan perbaikan terus-menerus. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi masing-masing madrasah dalam meningkatkan daya saing mereka, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan dalam sistem pendidikan madrasah. Upaya-upaya ini mencerminkan respons proaktif madrasah terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan global, sekaligus menunjukkan komitmen mereka dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

b. Peningkatan fasilitas sekolah

Peningkatan fasilitas madrasah merupakan Langkah krusial dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan yang bisa menarik minat calon peserta didik. Fasilitas yang memadai tidak hanya menunjang proses belajar mengajar, tetapi

⁷² Rahmat Hamid, Guru MTSN 3 Sidenreng Rappang *Wawancara*, 9Juli 2024.

juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman bagi seluruh warga madrasah.

Peningkatan fasilitas madrasah merujuk pada usaha yang dilakukan untuk memperbaiki, mengembangkan, dan memperbarui berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah guna mendukung proses belajar mengajar. Peningkatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, nyaman, aman, dan kondusif bagi seluruh warga madrasah, termasuk siswa, guru, dan staf.

Adapun solusi dalam hambatan ini adalah peningkatkan Fasilitas untuk mencakup berbagai aspek, mulai dari infrastruktur fisik hingga teknologi dan sumber daya belajar.

a) Infrastruktur fisik

Infrastruktur fisik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, aula, dan taman area bermain. Peningkatan infrastruktur fisik dapat berupa renovasi, penambahan bangunan baru, atau perbaikan fasilitas yang sudah ada agar lebih nyaman dan aman untuk digunakan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kaharuddin, selaku wakamad kesiswaan MTsN 3 Sidereng Rappang yang menyatakan bahwa:

Kami memiliki program peningkatan infrastruktur yang berkelanjutan. Ini meliputi renovasi bangunan yang sudah ada, seperti memperbaiki atap yang bocor atau mengecat ulang dinding. Kami juga melakukan penambahan bangunan baru sesuai kebutuhan, misalnya menambah ruang kelas atau memperluas perpustakaan. Selain itu, kami juga fokus pada perbaikan fasilitas yang sudah ada agar lebih nyaman dan aman. Misalnya, meningkatkan sistem pencahayaan di ruang kelas, memperbaiki sistem ventilasi, atau mengganti perabotan yang sudah usang dengan yang lebih ergonomis.⁷³

⁷³ Kaharuddin, Wakamad Kesiswaan MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 20 Juni 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber, MTSN 3 Sidenreng Rappang memiliki pendekatan komprehensif dalam meningkatkan infrastrukturnya secara berkelanjutan. Program mereka mencakup tiga aspek utama: pertama, renovasi bangunan yang sudah ada, termasuk perbaikan atap dan pengecatan ulang dinding. Kedua, penambahan bangunan baru sesuai kebutuhan, seperti ruang kelas tambahan atau perluasan perpustakaan. Ketiga, fokus pada peningkatan kualitas dan kenyamanan fasilitas yang ada, meliputi perbaikan sistem pencahayaan, ventilasi, dan penggantian perabotan dengan yang lebih ergonomis. Pendekatan ini menunjukkan komitmen mereka untuk terus meningkatkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi para siswa.

b) Aksesibilitas dan keamanan

Peningkatan fasilitas juga mencakup penyediaan aksesibilitas bagi siswa dengan kebutuhan khusus dan memastikan bahwa lingkungan sekolah aman melalui pemasangan sistem keamanan seperti CCTV, penjaga keamanan, dan prosedur darurat yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan Pak Rahmat Hamid salah satu guru MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Dalam menarik minat calon peserta didik upaya yang kami lakukan yang pertama adalah kualitas pembelajaran yang berbasis digital, dan sekarang kami sudah menyiapkan salah satu fasilitas di kelas yaitu smart tv yang berukuran 55 inch dan guru-guru bisa langsung menggunakan fasilitas tersebut sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran di MTSN 3 Sidenreng Rappang kebanyakan materi-materi yang diberikan akan ditampilkan atau ditayangkan di tv, jadi proses pembelajarannya tidak terlalu menggunakan whiteboard dan whiteboard tersebut hanya digunakan pada saat tertentu saja. Selain itu, kami juga menyediakan internet gratis bagi siswa, jadi kami punya dua jaringan wi-fi, ada dari kominfo ada juga dari telkom. Dengan adanya wifi gratis yang telah kami sediakan maka semua warga MTsN 3 Sidenreng Rappang bisa

mengaksesnya termasuk siswa-siswi, guru, satpam, dan lainnya yang berada dalam ruang lingkup madrasah ini.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan di madrasah tersebut sudah meningkat, meskipun masih terdapat kekurangan pada jumlah ruangan kelas akan tetapi ruangan kelas yang tersedia benar-benar terfasilitasi dengan baik. Dengan adanya smart tv yang disediakan dapat memungkinkan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, akses wi-fi gratis juga dapat memudahkan siswa untuk mengakses informasi dan materi pembelajaran secara online, mendukung pembelajaran digital, dan memperluas sumber informasi bagi peserta didik dan guru-guru. Secara keseluruhan, kedua fasilitas tersebut berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih modern dan komprehensif bagi para siswa.

Pendapat di atas dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara terkait kepuasan penggunaan fasilitas pembelajaran dengan Mutmainna selaku peserta didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Saya merasa sangat puas dengan fasilitas pembelajaran yang disediakan di madrasah ini, karena dengan adanya wifi dan smart tv yang disediakan kami bisa mengakses pembelajaran dengan mudah dan tidak merasa jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran.⁷⁵

c) Mengadakan program ekstrakurikuler yang menarik

Menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan bermanfaat bagi siswa, seperti olahraga, seni, dan sebagainya. Dengan adanya program ini maka akan membantu dalam mengembangkan bakat dan minat siswa serta meningkatkan daya tarik madrasah.

⁷⁴ Rahmat Hamid, Guru MTsN 3 Sidenreng Rappang *Wawancara*, 9 Juli 2024.

⁷⁵ Mutmainna, Peserta Didik MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 9 Juli 2024.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pak Kaharuddin, selaku wakamad keiswaan MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Di madrasah ini, kami sangat menekankan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan holistik siswa. Kami menawarkan beragam kegiatan yang mencakup berbagai minat dan bakat. Dengan melalui program ekstrakurikuler kami telah terbukti meningkatkan daya tarik madrasah. Banyak orang tua memilih madrasah kami karena mereka melihat bakat anak-anak mereka dapat berkembang di sini. Kami juga melihat peningkatan signifikan dalam prestasi non-akademik siswa kami di berbagai kompetisi.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MTsN 3 Sidenreng Rappang, dapat disimpulkan bahwa Mereka menawarkan berbagai kegiatan yang mencakup beragam minat dan bakat, memungkinkan setiap siswa untuk menemukan dan mengembangkan potensi unik mereka. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik madrasah, menjadikannya pilihan utama bagi banyak orang tua yang menginginkan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan bakat anak-anak mereka secara optimal. Lebih dari itu, pendekatan ini telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam prestasi non-akademik siswa di berbagai kompetisi, menunjukkan keberhasilan madrasah dalam mempersiapkan siswa untuk unggul tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan.

d) Peningkatan prestasi akademik dan non akademik

Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk berprestasi dalam berbagai kompetisi, baik akademik maupun non akademik, di tingkat local, nasional,

⁷⁶ Kaharuddin, Wakamad Kesiswaan MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 20 Juni 2024.

maupun internasional. Maka dengan publikasi ini dapat menarik perhatian calon peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan Ibu Kamariah selaku kepala MTSN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Sekolah kami memiliki beberapa program untuk mendukung prestasi siswa. Pertama, kami mengidentifikasi bakat dan minat siswa sejak dini melalui asesmen dan observasi. Kedua, kami menyediakan ekstrakurikuler dan pelatihan khusus sesuai bidang minat siswa. Ketiga, kami menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memberikan kesempatan siswa mengikuti kompetisi di berbagai tingkat. Untuk bidang akademik, ada olimpiade sains, matematika, debat, dan karya tulis ilmiah. Sedangkan untuk non-akademik, ada kompetisi olahraga, seni, robotika, dan kepemimpinan.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MTSN 3 Sidenreng Rappang, dapat disimpulkan bahwa MTSN 3 Sidenreng Rappang ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung dan mengembangkan prestasi siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif. Program yang diterapkan mencakup tiga aspek penting: identifikasi bakat dan minat siswa sejak dini, penyediaan ekstrakurikuler dan pelatihan khusus yang sesuai dengan minat individu, serta menjalin kerjasama strategis untuk membuka peluang kompetisi di berbagai tingkatan. Fokus sekolah tidak hanya pada bidang akademik seperti olimpiade sains, matematika, debat, dan karya tulis ilmiah, tetapi juga mencakup bidang non-akademik seperti olahraga, seni, robotika, dan kepemimpinan.

c. Membangun kepercayaan masyarakat

Dalam proses meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya menyekolahkan anaknya ke madrasah membutuhkan langkah-langkah strategis yang diambil oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kesadaran dan

⁷⁷ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 25 Juni 2024.

pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan keunggulan pendidikan di madrasah. Tujuannya adalah untuk mengedukasi masyarakat, mengubah persepsi negatif, dan meningkatkan minat serta kepercayaan orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah.

Solusi terkait masalah ini mencakup berbagai tindakan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada masyarakat tentang keunggulan dan manfaat pendidikan di madrasah. Hal ini melibatkan pendekatan komunikasi yang baik, sosialisasi, dan promosi yang efektif.

a. Sosialisasi

Selain dengan mengadakan sosialisasi di sekolah SD/MI, pihak sekolah juga mengadakan sosialisasi dengan masyarakat setempat dengan mengundang orang tua siswa pada saat penerimaan peserta didik, penerimaan raport hasil belajar siswa, dan pisah tamat siswa dengan membahas pentingnya Pendidikan agama yang seimbang dengan Pendidikan umum serta dampak yang diperoleh oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Pak Rahmat Hamid salah satu guru MTSN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Kami menjelaskan bahwa dengan pendidikan yang seimbang, siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan pemahaman agama yang baik. Ini membantu mereka menjadi individu yang utuh, mampu menghadapi tantangan zaman dengan tetap berpegang pada nilai-nilai agama. Selain itu, pendidikan di madrasah juga mempersiapkan mereka untuk bersaing di dunia modern tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai moral mereka.⁷⁸

⁷⁸ Rahmat Hamid, Guru MTSN 3 Sidenreng Rappang *Wawancara*, 9 Juli 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa madrasah menawarkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan kecerdasan intelektual dengan pembentukan karakter dan pemahaman agama yang kuat. Keseimbangan ini bertujuan untuk menciptakan individu yang utuh, yang tidak hanya mampu menghadapi tantangan zaman modern, tetapi juga tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama dan moral.

Madrasah berkomitmen untuk mempersiapkan siswa agar dapat bersaing di dunia kontemporer tanpa mengorbankan identitas dan prinsip moral mereka. Pendekatan pendidikan ini dipandang sebagai cara efektif untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, berkarakter kuat, dan memiliki fondasi spiritual yang kokoh. Dengan demikian, lulusan madrasah diharapkan dapat menjadi individu yang adaptif terhadap perubahan zaman namun tetap mempertahankan integritas dan nilai-nilai luhur dalam kehidupan mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Rahmat Hamid salah satu guru MTsN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa:

Secara umum, respon orang tua sangat positif. Banyak yang awalnya tidak menyadari pentingnya keseimbangan antara pendidikan umum dan agama. Setelah sosialisasi, mereka menjadi lebih paham dan tertarik untuk menyekolahkan anak mereka di madrasah. Kami juga melihat peningkatan dukungan orang tua terhadap program-program sekolah.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Secara umum, orang tua menanggapi sosialisasi dengan sangat baik, menunjukkan keberhasilan pendekatan yang digunakan oleh madrasah. Dan Terjadi peningkatan ketertarikan orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke madrasah setelah memahami konsep pendidikan yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan

⁷⁹ Rahmat Hamid, Guru MTSN 3 Sidenreng Rappang *Wawancara*, 9Juli 2024.

pentingnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat dalam membangun kepercayaan dan dukungan terhadap sistem pendidikan madrasah.

b. Membuat brosur dan materi informasi

Menyebarkan brosur, pamphlet, dan materi informasi lainnya yang menjelaskan keunggulan madrasah, program unggulan, dan prestasi siswa kepada Masyarakat luas khususnya orang tua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Kamariah selaku kepala MTSN 3 Sidenreng Rappang mengatakan bahwa:

Salah satu upaya utama kami adalah menyebarkan brosur, pamflet, dan berbagai materi informasi lainnya kepada masyarakat luas, khususnya orang tua siswa. Materi informasi yang kami sebarakan mencakup tiga aspek utama. Pertama, kami menjelaskan keunggulan madrasah kami dibandingkan dengan sekolah umum lainnya. Kedua, kami memaparkan program-program unggulan yang kami miliki. Dan ketiga, kami menampilkan prestasi-prestasi siswa kami, baik di bidang akademik maupun non-akademik.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber dapat disimpulkan bahwa madrasah menerapkan Strategi yang berfokus pada penyebaran informasi melalui berbagai media cetak seperti brosur dan pamflet, serta materi informasi lainnya. Dengan cara Memaparkan program-program khusus yang ditawarkan madrasah, yang mungkin mencakup program akademik, ekstrakurikuler, atau pengembangan karakter yang tidak ditemukan di sekolah lain.

c. Menyediakan program beasiswa dan bantuan pendidikan

Menyediakan tawaran beasiswa dan bantuan Pendidikan bagi siswa yang berprestasi dan kurang guna meringankan beban biaya meningkatkan aksesibilitas Pendidikan di madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Kamariah selaku kepala MTSN 3 Sidenreng Rappang mengatakan bahwa:

Salah satu upaya utama kami adalah menyediakan tawaran beasiswa dan bantuan pendidikan. Program ini kami tujukan untuk

⁸⁰ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 25 Juni 2024.

dua kelompok siswa: mereka yang berprestasi dan mereka yang kurang mampu secara ekonomi. Untuk siswa berprestasi, kami menyediakan beasiswa berdasarkan prestasi akademik, olahraga, atau seni. Sementara untuk siswa kurang mampu, kami memiliki program bantuan pendidikan yang mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa madrasah berupaya dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan melalui program beasiswa dan bantuan pendidikan yang komprehensif. Madrasah telah mengidentifikasi dua kelompok sasaran utama: siswa berprestasi dan siswa yang kurang mampu secara ekonomi. Untuk siswa berprestasi, madrasah menawarkan beasiswa yang didasarkan pada pencapaian di bidang akademik, olahraga, atau seni, mengakui dan mendorong keunggulan dalam berbagai aspek. Sementara itu, untuk siswa dari keluarga kurang mampu, madrasah menyediakan program bantuan pendidikan yang mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga. Pendekatan dua arah ini menunjukkan komitmen madrasah untuk tidak hanya menghargai prestasi, tetapi juga memastikan bahwa latar belakang ekonomi tidak menjadi penghalang bagi siswa yang berpotensi untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.

Dengan strategi ini, madrasah berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan, membuka peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang untuk mengakses pendidikan yang baik dan mengembangkan potensi mereka secara optimal.

C. Pembahasan

1. Strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang

Strategi akademik mencakup berbagai aspek seperti pengembangan kurikulum, metode pengajaran, penilaian siswa, pengembangan staf pengajar,

⁸¹ Kamariah, Kepala MTsN 3 Sidenreng Rappang, *Wawancara* 25 Juni 2024.

penelitian, dan manajemen sumber daya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mendorong inovasi dalam pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa, dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Strategi akademik yang efektif biasanya mempertimbangkan tren pendidikan terkini, kebutuhan pasar kerja, teknologi pembelajaran, dan aspirasi siswa serta masyarakat. Implementasi strategi ini melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam institusi pendidikan, termasuk administrator, pengajar, siswa, dan kadang-kadang mitra eksternal, untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan program akademik. Sedangkan strategi non akademik

Strategi kepala madrasah didefinisikan sebagai serangkaian rencana, tindakan, dan kebijakan yang dirancang dan diimplementasikan oleh kepala madrasah, tujuannya adalah untuk mencapai target tertentu dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah dan prosesnya memiliki empat tahapan utama, yang dikenal dengan akronim POAC:

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap awal dimana strategi dan tujuan ditetapkan. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah melakukan analisis situasi, menetapkan target penerimaan siswa, mengidentifikasi strategi melalui program unggulan, menyusun anggaran, dan menetapkan jadwal promosi. Pendekatan ini menunjukkan perencanaan yang matang dan berorientasi pada hasil. Tahapan perencanaan strategi kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang dimulai dari perencanaan program menarik minat calon peserta didik hingga pada tahapan proses penerimaan calon peserta didik dengan mempertimbangkan aspek administratif, akademik, serta berupaya memberikan kemudahan akses bagi calon peserta didik dan orang tua.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan pengaturan sumber daya dan struktur untuk melaksanakan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahap pengorganisasian melibatkan pembentukan tim khusus PPDB dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta persiapan sumber daya yang diperlukan.

Hal ini mencerminkan upaya untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan proses pengimplementasi rencana yang telah disusun oleh kepala madrasah dalam proses penerimaan calon peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, kepala madrasah menerapkan strategi yang komprehensif, termasuk sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah dasar, pemanfaatan media sosial, dan penerapan sistem pendaftaran online dan offline. Madrasah juga menekankan pada program-program unggulan seperti kegiatan ekstrakurikuler marching band dan program keagamaan.

d) Pengendalian (*Controlling*)

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan strategi. Dalam tahapan pengendalian, kepala madrasah memastikan keberhasilan program yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Tahap pengendalian melibatkan monitoring rutin, evaluasi program, dan analisis perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target. Fleksibilitas dalam mengelola berbagai skenario yang mungkin terjadi selama proses PPDB juga ditunjukkan. Jika terdapat kesenjangan, kepala madrasah segera mengadakan rapat evaluasi untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat.⁸²

Keunggulan non-akademik menjadi fokus utama dalam strategi ini, terutama melalui program marching band dan kegiatan keagamaan. Kepala madrasah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung program-program ini, termasuk investasi signifikan dalam peralatan dan pelatihan. Strategi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah pendaftar, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, seperti yang terlihat dalam program penguatan moderasi beragama dan kegiatan amal.

⁸² Fitria Hanaris, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi dan Pendekatan yang Efektif", *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, (2023).

Dalam sudut pandang islam startegi diberi istilah dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini adalah turunan dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat sebagaimana firman Allah Swt. Dalam surah As-Sajdah ayat 24:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Terjemahnya:

“Kami menjadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka bersabar. Mereka selalu meyakini ayat-ayat Kami”⁸³

Strategi kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang dalam menarik minat calon peserta didik menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan inovatif. Fokus utama strategi ini adalah mengembangkan dan mempromosikan program-program unggulan yang membedakan madrasah ini dari institusi pendidikan lainnya. Salah satu program unggulan yang menjadi andalan adalah kegiatan ekstrakurikuler marching band. Pengaktifan dan penguatan program marching band ini bukan hanya sekadar kegiatan tambahan, melainkan telah menjadi sarana efektif untuk menarik perhatian dan minat calon peserta didik. Keberhasilan tim marching band dalam berbagai kompetisi telah membangun reputasi positif madrasah, menciptakan kebanggaan di kalangan siswa dan masyarakat, serta menjadi daya tarik tersendiri bagi calon peserta didik yang memiliki minat di bidang seni dan musik.

Selain itu, kepala madrasah juga menerapkan strategi yang berfokus pada penguatan program pendidikan akademik dan spiritual. Salah satu inisiatif yang menonjol adalah pelaksanaan kegiatan training dakwah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang keagamaan, tetapi juga menjadi daya tarik unik bagi calon peserta didik. Keunikan program ini terletak pada keterlibatan pembimbing dari luar daerah, yang memberikan perspektif baru dan pengalaman yang lebih luas kepada siswa. Pendekatan ini menunjukkan komitmen

⁸³ Republik Indonesia “Kementrian Agama *AL-Qur’an Dan Terjemahnya* (As-Sajdah Ayat 24)”, 2024.

madrasah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan berwawasan luas, sekaligus memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang progresif.

Kombinasi antara pengembangan bakat non-akademik melalui marching band dan penguatan nilai-nilai keagamaan melalui training dakwah menciptakan citra madrasah yang seimbang dan holistik. Strategi ini tidak hanya menarik minat calon peserta didik yang mencari pendidikan akademik berkualitas, tetapi juga mereka yang menginginkan pengembangan diri dalam aspek seni dan spiritual. Dengan demikian, kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang telah berhasil menciptakan proposisi nilai yang unik dan menarik, yang membedakan madrasah ini dari institusi pendidikan lainnya dan efektif dalam menarik minat calon peserta didik dari berbagai latar belakang dan minat.

2. Hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

Peran kepala sekolah/madrasah sebagai manajer dalam memimpin suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki tugas krusial guna memastikan bahwa madrasah tetap menarik bagi calon peserta didik. Hal ini bukan hanya tentang mempertahankan jumlah siswa, tetapi juga tentang menjaga kualitas dan reputasi lembaga. Strategi yang efektif dalam hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, penyediaan fasilitas yang memadai, hingga program-program unggulan yang dapat menjadi daya tarik bagi calon siswa dan orang tua.

Namun, dalam upaya menjalankan strategi tersebut, kepala madrasah sering kali menghadapi berbagai hambatan. Hambatan ini bisa berasal dari faktor internal, seperti keterbatasan sumber daya atau resistensi terhadap perubahan dari dalam lembaga, maupun faktor eksternal seperti persaingan dengan lembaga pendidikan lain atau perubahan kebijakan pendidikan. Hambatan-hambatan ini dapat secara signifikan mempengaruhi efektivitas program promosi madrasah dan pada akhirnya berdampak pada daya tarik madrasah di mata masyarakat. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk tidak hanya memiliki strategi yang baik, tetapi juga kemampuan untuk

mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi berbagai hambatan yang muncul. Ini memerlukan kombinasi antara kepemimpinan yang kuat, pemahaman mendalam tentang dinamika pendidikan, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Penelitian ini mengungkapkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru di MTsN 3 Sidenreng Rappang. Meskipun strategi yang diterapkan telah menunjukkan keberhasilan, yang tercermin dari peningkatan jumlah peserta didik secara konsisten dari tahun ke tahun, namun masih terdapat beberapa hambatan signifikan yang perlu diatasi.

Pertama, keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya kekurangan ruang kelas, menjadi kendala utama. Ironisnya, keberhasilan strategi promosi madrasah justru menciptakan dilema baru, di mana jumlah pendaftar melebihi kapasitas yang tersedia. Hal ini mengharuskan pihak madrasah untuk menerapkan sistem seleksi dan pembatasan kuota penerimaan, yang bertentangan dengan keinginan untuk terus meningkatkan jumlah peserta didik.

Kedua, persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat menjadi tantangan tersendiri. MTsN 3 Sidenreng Rappang harus bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya dalam hal kualitas pendidikan, fasilitas, program inovatif, prestasi akademik, kualifikasi guru, dan integrasi teknologi. Situasi ini menuntut madrasah untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saingnya.

Ketiga, rendahnya kepedulian dan pemahaman masyarakat, terutama orang tua, mengenai manfaat pendidikan madrasah menjadi hambatan dalam menarik minat calon peserta didik. Kesenjangan informasi antara pihak madrasah dan masyarakat mengenai keunggulan dan karakteristik pendidikan madrasah masih menjadi isu yang perlu diatasi.

Meskipun menghadapi berbagai hambatan, MTsN 3 Sidenreng Rappang telah menunjukkan upaya positif dalam mengatasinya. Strategi yang diterapkan, seperti pengembangan program unggulan dan kegiatan ekstrakurikuler, terbukti efektif dalam

menarik minat calon peserta didik. Hal ini terlihat dari testimoni siswa yang tertarik karena reputasi baik madrasah dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Untuk mengatasi keterbatasan ruang kelas, pihak madrasah telah mengambil langkah-langkah strategis seperti menerapkan sistem seleksi yang ketat namun adil, serta mengajukan permohonan bantuan kepada pemerintah daerah untuk pembangunan ruang kelas baru. Ini menunjukkan komitmen madrasah untuk terus berkembang dan meningkatkan kapasitasnya.

Dalam menghadapi persaingan, madrasah menunjukkan kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Upaya-upaya untuk meningkatkan kualifikasi guru, mengembangkan program inovatif, dan meningkatkan prestasi akademik terus dilakukan untuk mempertahankan daya saing madrasah. Terkait rendahnya pemahaman masyarakat, diperlukan strategi komunikasi dan edukasi yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai dan manfaat pendidikan madrasah. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program sosialisasi, open house, atau kerjasama dengan tokoh masyarakat setempat.

3. Solusi Dari Hambatan Pelaksanaan Program Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTSN 3 Sidenreng Rappang

Dalam menghadapi tantangan menarik minat calon peserta didik, kepala madrasah perlu menerapkan serangkaian solusi strategis yang komprehensif. Salah satu fokus utama adalah optimalisasi fasilitas dan infrastruktur madrasah yang mencakup upaya perbaikan, peningkatan, dan penyediaan fasilitas yang berkualitas. Kepala madrasah menyadari pentingnya fasilitas yang memadai dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Upaya yang dilakukan meliputi:

- Pengajuan permohonan dana kepada Kementerian Agama untuk mengatasi kekurangan ruang kelas.
- Renovasi dan perbaikan fasilitas yang ada, termasuk pengecatan ulang dan perbaikan atap.
- Penambahan bangunan baru sesuai kebutuhan, seperti ruang kelas tambahan atau perluasan perpustakaan.

- Peningkatan kualitas fasilitas existing, seperti perbaikan sistem pencahayaan dan ventilasi.
- Penyediaan fasilitas pembelajaran modern, seperti smart TV 55 inch di kelas dan akses internet gratis melalui dua jaringan Wi-Fi.

Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kenyamanan belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh salah seorang peserta didik yang merasa puas dengan fasilitas pembelajaran yang disediakan. Langkah ini melibatkan perencanaan yang matang, pengadaan yang tepat sasaran, renovasi yang efektif, serta pemeliharaan dan optimalisasi penggunaan fasilitas yang ada. Pemanfaatan sumber daya secara efisien menjadi kunci, seperti penerapan sistem rotasi kelas atau *blended learning* untuk memaksimalkan penggunaan ruang yang terbatas. Renovasi dan perbaikan fasilitas yang ada juga dapat meningkatkan daya tarik madrasah secara signifikan. Dalam situasi di mana sumber daya internal terbatas, pengajuan proposal pembangunan atau pengembangan fasilitas kepada pihak eksternal seperti pemerintah atau donatur menjadi opsi yang layak dipertimbangkan.

Dalam era pendidikan modern, persaingan yang semakin meningkat antar lembaga pendidikan menjadi rintangan besar. Situasi ini mengharuskan sekolah dan madrasah merancang pendekatan menyeluruh dan kreatif untuk menjaga keunggulan kompetitif serta memikat calon siswa. Elemen krusial dalam menghadapi rivalitas ini ialah perbaikan mutu pendidikan yang terus-menerus dan berkesinambungan.⁸⁴

Untuk mencapai hal tersebut, lembaga pendidikan perlu memusatkan perhatian pada beberapa faktor penting. Awalnya, mereka harus dapat memperlihatkan ciri khas unggulan mereka, baik dalam bidang kurikulum, cara mengajar, atau sarana penunjang. kemudian membangun citra positif menjadi krusial, yang bisa diraih lewat pencapaian peserta didik, mutu alumni, dan apresiasi dari berbagai kalangan sehingga lembaga pendidikan perlu menyediakan manfaat tambahan yang selaras dengan keinginan dan

⁸⁴ Fred R. David, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Salemba Empat) Hal 5,” 2010, 1–24.

ekspektasi pelajar beserta wali murid, misalnya program pembentukan kepribadian, kecakapan sehari-hari, atau persiapan memasuki dunia kerja.⁸⁵

Upaya perbaikan harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek pendidikan. Ini termasuk peningkatan kualitas akademik melalui kurikulum yang relevan dan metode pengajaran yang efektif, pengembangan program ekstrakurikuler yang beragam dan bernilai tambah, penyediaan fasilitas modern yang mendukung proses pembelajaran, serta penguatan hubungan dengan komunitas dan pemangku kepentingan.

Pihak madrasah perlu mengambil langkah-langkah proaktif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat serta keunggulan pendidikan di madrasah. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk mengedukasi masyarakat, mengubah persepsi negatif yang mungkin ada, serta meningkatkan minat dan kepercayaan orang tua dalam memilih madrasah sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anak mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan serangkaian tindakan yang terencana dan terarah, fokus pada penyampaian informasi yang jelas dan akurat kepada masyarakat tentang berbagai aspek positif dari pendidikan madrasah. Strategi ini melibatkan pendekatan komunikasi yang efektif, program sosialisasi yang terstruktur, serta kegiatan promosi yang tepat sasaran. Dengan menerapkan solusi ini secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan dapat terbangun pemahaman yang lebih baik di masyarakat tentang peran penting madrasah dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki fondasi moral dan spiritual yang kuat.

Upaya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak madrasah menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan strategis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan di madrasah. Selain melakukan sosialisasi di sekolah SD/MI, madrasah juga mengambil langkah proaktif dengan mengadakan sosialisasi langsung kepada masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan

⁸⁵ Robbins Coulter and Stephen P. Marry, "Manajemen" (Jakarta: Prenhallindo, 1999), 231–32.

mengundang orang tua siswa pada momen-momen penting seperti penerimaan peserta didik baru, penerimaan rapor hasil belajar, dan acara perpisahan siswa. Pemilihan waktu yang tepat ini memungkinkan pihak madrasah untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memanfaatkan momen di mana orang tua lebih terbuka untuk menerima informasi tentang pendidikan anak-anak mereka.

Penyebaran informasi melalui media cetak seperti brosur, pamflet, dan materi informatif lainnya merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keunggulan madrasah. Pendekatan ini memungkinkan pihak madrasah untuk menyampaikan informasi secara detail dan terstruktur mengenai program unggulan, prestasi siswa, dan berbagai keunggulan lain yang dimiliki oleh madrasah. Dengan menyebarkan materi ini secara luas, terutama kepada orang tua siswa, madrasah dapat menjangkau audiens yang lebih besar dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang value proposition yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan mereka.

Materi informasi yang disebarakan tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang komprehensif bagi masyarakat. Melalui brosur dan pamflet, madrasah dapat menjelaskan secara rinci tentang kurikulum yang ditawarkan, fasilitas yang tersedia, kualifikasi tenaga pengajar, dan berbagai prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswa madrasah. Informasi ini dapat membantu orang tua dalam membuat keputusan yang lebih informed ketika memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka.

Strategi berikutnya yang diterapkan oleh madrasah adalah menyediakan tawaran beasiswa dan bantuan pendidikan. Langkah ini menunjukkan komitmen madrasah dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan, khususnya bagi siswa berprestasi dan siswa dari keluarga kurang mampu. Dengan menawarkan beasiswa dan bantuan pendidikan, madrasah tidak hanya meringankan beban biaya pendidikan bagi keluarga, tetapi juga membuka peluang bagi siswa-siswa berbakat untuk mengembangkan potensi mereka tanpa terhambat oleh keterbatasan finansial.

Madrasah berusaha mewujudkan sistem pembelajaran yang merata dan terbuka melalui inisiatif pemberian beasiswa serta dukungan finansial untuk pendidikan. Madrasah menunjukkan bahwa mereka tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dengan membuka akses pendidikan bagi siswa dari berbagai latar belakang, madrasah berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan pendidikan di masyarakat.

Melalui kombinasi strategi penyebaran informasi dan program bantuan pendidikan, madrasah berupaya untuk mengubah persepsi masyarakat dan meningkatkan minat terhadap pendidikan di madrasah. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa, tetapi juga untuk membangun citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan peduli terhadap pengembangan potensi setiap siswa. Dengan demikian, madrasah dapat memposisikan diri sebagai pilihan pendidikan yang menarik dan terjangkau bagi masyarakat luas, sambil tetap mempertahankan komitmen mereka terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa.

Dalam sosialisasi tersebut, madrasah menekankan pentingnya keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memahami kebutuhan masyarakat modern akan pendidikan yang holistik. Dengan membahas dampak positif yang diperoleh peserta didik dari pendekatan pendidikan yang seimbang ini, madrasah berupaya meyakinkan orang tua bahwa pilihan untuk menyekolahkan anak di madrasah adalah keputusan yang tepat dan bermanfaat untuk masa depan anak-anak mereka.

Komitmen madrasah untuk mempersiapkan siswa agar dapat bersaing di dunia kontemporer tanpa mengorbankan identitas dan prinsip moral mereka merupakan poin kunci dalam pendekatan pendidikan mereka. Ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang kuat. Pendekatan ini dipandang sebagai cara yang efektif untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan fondasi spiritual yang kokoh.

Dengan visi pendidikan yang demikian, madrasah bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman namun tetap mempertahankan integritas dan nilai-nilai luhur dalam kehidupan mereka. Ini merupakan jawaban atas tantangan pendidikan di era modern, di mana siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademis yang baik, tetapi juga keterampilan hidup dan nilai-nilai moral yang kuat untuk menghadapi kompleksitas dunia kontemporer.

Melalui pendekatan sosialisasi yang komprehensif dan visi pendidikan yang jelas ini, madrasah berupaya untuk mengubah persepsi masyarakat dan meningkatkan minat orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa, tetapi juga untuk membangun pemahaman yang lebih baik di masyarakat tentang peran penting madrasah dalam membentuk generasi masa depan yang unggul dan berakhlak mulia.

Regulasi dari strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang dengan strategi seperti meningkatkan kualitas program akademik dan ekstrakurikuler, mengembangkan fasilitas sekolah, melakukan promosi aktif melalui media sosial dan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, membangun citra positif madrasah dengan menampilkan prestasi siswa, serta menekankan nilai-nilai Islami yang diintegrasikan dalam kurikulum. Tetapi dalam pelaksanaan strategi tersebut memiliki hambatan seperti fasilitas madrasah yang kurang memadai misalnya ruangan kelas yang terbatas dan tidak memiliki tempat parkir. Selain itu, adanya persaingan antar sekolah/madrasah yang sederajat mengakibatkan persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat sehingga menuntut kepala madrasah untuk terus meningkatkan kualitas madrasah dan adanya masyarakat (orang tua siswa) yang belum begitu mengenal tentang pentingnya menyekolahkan anaknya ke madrasah menyebabkan kurangnya peserta didik yang mendapatkan pendidikan spiritual.

Solusi dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan pengajuan permohonan dana kepada kementerian agama untuk pengadaan fasilitas

madrasah Adapun solusi pada persaingan sekolah/madrasah yang semakin ketat yaitu dengan meningkatkan kualitas Pendidikan, peningkatan fasilitas sekolah, mengadakan program ekstrakurikuler yang menarik, peningkatan prestasi akademik dan non akademik serta solusi terkait adanya masyarakat (orang tua siswa) yang belum begitu mengenal tentang pentingnya menyekolahkan anaknya ke madrasah yaitu dengan mengadakan sosialisasi pendidikan pada Masyarakat baik secara lisan, tulisan maupun melalui informasi dengan menggunakan sosial media serta memberikan beasiswa dan bantuan Pendidikan bagi siswa yang berprestasi dan kurang guna meringankan beban biaya meningkatkan aksesibilitas Pendidikan di madrasah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTSN 3 Sidenreng Rappang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang merupakan contoh efektif dari implementasi proses POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam manajemen pendidikan. Melalui pendekatan komprehensif yang memadukan pengembangan akademik, ekstrakurikuler, dan spiritual, kepala madrasah berhasil menciptakan citra madrasah yang unik dan menarik. Fokus pada program unggulan seperti marching band dan training dakwah tidak hanya meningkatkan prestasi dan kualitas pendidikan, tetapi juga menjadi daya tarik kuat bagi calon peserta didik. Strategi ini mendemonstrasikan keseimbangan antara pengembangan bakat non-akademik dan penguatan nilai-nilai keagamaan, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan holistik. Hasilnya, MTsN 3 Sidenreng Rappang berhasil membangun reputasi positif, meningkatkan kebanggaan siswa dan masyarakat, serta menarik minat calon peserta didik dari berbagai latar belakang, menjadikannya model yang efektif dalam pengembangan dan promosi lembaga pendidikan Islam.
2. Hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang merupakan tantangan kompleks di era persaingan pendidikan yang semakin ketat. Tugas ini

melibatkan upaya peningkatan kualitas pendidikan, penyediaan fasilitas memadai, dan pengembangan program unggulan, sambil mengatasi hambatan internal dan eksternal. Kasus MTSN 3 Sidenreng Rappang menggambarkan ironi di mana popularitas madrasah terhambat oleh keterbatasan kapasitas fisik. Di tengah lingkungan pendidikan yang semakin kompetitif, kepala madrasah dituntut tidak hanya memiliki strategi yang efektif, tetapi juga kemampuan adaptif dan inovatif untuk menghadapi tantangan yang muncul, memenuhi ekspektasi calon siswa dan orang tua yang semakin selektif, serta mempertahankan daya saing madrasah dalam aspek kualitas pendidikan dan fasilitas.

3. Solusi dari hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang di era pendidikan yang kompetitif meliputi: (a) Optimalisasi sarana dan prasarana (b) Peningkatan kualitas pendidikan (c) Sosialisasi yang efektif kepada masyarakat (d) Penyebaran informasi melalui media cetak (e) Program beasiswa dan bantuan pendidikan.

Madrasah fokus pada pengembangan keunggulan unik, peningkatan reputasi, dan penyediaan nilai tambah bagi siswa. Mereka juga menekankan keseimbangan antara pendidikan agama dan umum. Melalui pendekatan holistik ini, madrasah berupaya mengubah persepsi masyarakat, meningkatkan minat orang tua, dan memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman, sambil tetap mempertahankan identitas dan prinsip-prinsip fundamental mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti bertujuan untuk memberikan saran mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Lembaga maupun peneliti yang mengangkat permasalahan yang sama, Adapun saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Untuk lebih mengembangkan strategi yang baik untuk menarik minat calon peserta didik baru dan segera mengatasi hambatan-hambatan dalam program menarik minat calon peserta didik baru. serta lebih mengoptimalkan penggunaan ruangan yang ada dan terus mengembangkan inovasi pendidikan yang memadukan nilai-nilai keagamaan dengan kebutuhan modern untuk mempertahankan daya Tarik madrasah di Tengah persaingan yang semakin ketat.

2. Wakamad Kesiswaan

Untuk lebih mengoptimalkan strategi perekrutan calon peserta didik baru dengan memadukan keunggulan akademik, ekstrakurikuler di MTSN 3 Sidenreng Rappang. Fokus pada program keunggulan seperti marching band dan training dakwah, serta meningkatkan kualitas pendidikan, mengatasi keterbatasan fisik, pertimbangkan pengembangan infrastruktur atau penerapan system seleksi yang lebih ketat, peningkatan sosialisasi melalui berbagai media termasuk digital untuk memperluas jangkauan informasi. Serta membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan local untuk meningkatkan dukungan Masyarakat dan memperkuat posisi madrasah sebagai Lembaga pendidikan pilihan yang berkualitas dan relevan.

3. Guru

Para guru hendaknya berperan aktif dalam mendukung strategi kepala madrasah untuk menarik minat calon peserta didik. Fokus pada pengembangan program keunggulan dan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ciri khas madrasah, seperti marching band dan training dakwah, meningkatkan kualitas pengajaran dan prestasi akademik siswa untuk membangun reputasi positif madrasah serta mampu menghadapi tantangan keterbatasan kapasitas fisik madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Ahsanulhaq, *et al.*, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2019.
- Amaliyah, *et al.*, "Pendapat Guru Tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Pendidikan*, 2018.
- Ansory, Fadjar. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Indomedia Pustaka, 2018.
- Alfiyana, "Analisis Data Kualitatif", *Metode Penelitian* 2017.
- Armalita, *et al.*, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Sisa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta*. Yogyakarta, 2015.
- Azzahra. "Analisis Data Kualitatif," *Metode Penelitian*, 2017.
- Citra, Gustika, *et al.*, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023.
- Danim, *et al.*, "*Visi Baru Manajemen Sekolah*", Bandung: PT Bumi Aksara, 2006.
- Darmanto, *et al.*, "Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah Alam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kutai Timur", *Ilmu Administrasi Bisnis*, 2016.
- Dwi, Sujatmiko, *et al.*, "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Lingkungan Madrasah Swasta Perkotaan*", 2022. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Elendiana, *et al.*, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2020.
- Fauzi, *et al.*, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam", *Nidhomul Haq*, 2017.
- Fadhli, Muhammad. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2017.

- Fitrah, *et al.*, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan*, 2017.
- Fikri, Muhammad. "Minat Siswa Baru Di Smkit Nurul Qolbi Bekasi", 2020. *Skripsi. Jakarta. UIN Syarif” Hidayatuallah Jakarta.*
- Guarango. “Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di Smk Negeri 1 Teupah Tengah", 2022. *Skripsi. Uin Ar-Raniry.*
- Hannani, *et al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: IAIN Parepare Nusantara Press*, 2023.
- Hanaris, Fitria. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi dan Pendekatan yang Efektif”, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 2023.
- Hamid, Azwar. “*Strategi Pemasaran Revolusioner*”, Padangsidempuan: Lppm Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Accary, 2023.
- Hendiyat, Soeptopo. *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Himmah, *et al.*, “Strategi Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Baru.” *Journal of Education Management Research (JEMR)* 2023.
- Idrus, Muhammad. *Perkembangan Peserta Didik*, Kendari: Cv. Eureka Media Aksara, 2022.
- Kartini, *et al.*, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Kuntoro, Alfian. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam”, *Jurnal Kependidikan*, 2019.
- Kotler, Philip. *Strategic Marketing for Education Institution*, Prentice Hall Inc: New Jersey, 1995.
- Korompot, *et al.*, “Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.” *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 2020.
- Linton, *et al.*, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Di Mas Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar”, *Sustainability (Switzerland)*, 2020.

- Muliani, *et al.*, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2022.
- Muhammad, *et al.*, “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar Ridha Medan Marelan Misnan”, *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* 2023.
- Mesra, *et al.*, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2021.
- Moehar, Daniel. “*Metode Penelitian Sosial Ekonomi*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Muhammad. “*Shahih Bukhari Muslim*”, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Mudrajad, *et al.*, “*Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*”, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Nasution, *et al.*, “*Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*”, 2015.
- Nisa, *et al.*, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik”, *Pemikiran Keislaman* 2021.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya, 1990.
- Rahmat, Abdul. “*Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*,” Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Rani, *et al.*, “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Baru Di Mtsn 5 Sleman Yogyakarta”, *Journal Staima Al-hikam*, 2020.
- Rifa’i, dan Muhammad. “*Manajemen Peserta Didik*.” Medan: Cv. Widya Puspita, 2018.
- Rukajat. “*Penekatan Penelitian Kualitatif*”, Qualitative Research Approach. Yogyakarta: deepublish, 2018.
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", *Demographic Research*, 2003.
- Said, Muhammad, *et al.*, “Tipologi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan*, (2022).

- Shulhan, *et al.*, “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*”, Yogyakarta: teras, 2013.
- Stephen, P. Marry, *et al.*, “*Manajemen*”, Jakarta: Prenhallindo, 1999.
- Subhan, Septian. "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berdasarkan Tugas Pokok Kepala Sekolah Di Smp Muhammadiyah 7 Banyudonominat Calon Peserta Didik Terhadap Madrasah", 2021. *Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syukri. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Pab 1 Helvetia”, *Jurnal Islami* (2021).
- Tri Ningsi, *et al.*, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Sosial Dan Ma’arif 2 Sidoarjo”, *Jurnal Pendidikan*, 2010.
- Wahyudin, Darmalaksana. “*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*”, 2020. *Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.*
- Wahyudi. "*Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*", Jakarta: Erlangga, 2009.
- Wardiah. *et al.*, “Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2017.
- Warni. *et al.*, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Mts Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”, *Jurnal Pendidikan*, 2023.
- Zaid, Ahmad. “Pendidikan, Manajemen Kependidikan, Tenaga Pendidik, Standar Pendidikan”, *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 2021.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nama Peneliti : Novita Sari
Judul Penelitian : Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket kuesioner sebagai alat untuk mengetahui :

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang?
3. Bagaimana solusi dari hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang?

A. Tujuan Penelitian

Berikut tabel kisi-kisi instrument Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang

No.	Definisi Operasional	Aspek yang diukur	Indikator	Item Pertanyaan
1	Strategi Kepala Madrasah	Strategi ¹	a. Strategi sebagai <i>statemen</i> pernyataan maksud dan tujuan. b. Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi. c. Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi. d. Startegi sebagai unsur manajerial. e. Strategi sebagai penempatan posisi untuk masa depan.	Bagaimana upaya dalam menarik minat calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidrap? Bagaimana cara mengembangkan upaya dalam menarik minat calon peserta didik baru? Bagaimana keberhasilan strategi kepala madrasah dalam

¹ Herni Irmayani dan Dessy Wardiah, "Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan" 2, no. 1 (2017): 33-45.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS TARBIYAH**

Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

				upaya menarik minat calon peserta didik baru?
		Tahapan fungsi manajemen strategi ²	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan (<i>Planning</i>) b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) d. Pengawasan/ Pengendalian (<i>Controlling</i>) 	<p>Bagaimana tahapan perencanaan penerimaan calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidrap?</p> <p>Siapa saja yang terlibat dalam proses penerimaan calon peserta didik baru?</p> <p>Bagaimana memastikan bahwa pelaksanaan PPDB telah berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan?</p> <p>bagaimana mengukur keberhasilan program dalam menarik minat calon peserta didik baru?</p>

²kabiba Ninsiar Woliktol, Arfin, "Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Di Smp Negeri 7 Kendari," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 3 (2021): 143–53.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

		Jenis strategi ³	<p>a. Strategi Non Akademik</p> <p>Strategi non akademik mencakup berbagai inisiatif seperti pengembangan program ekstrakurikuler yang beragam, peningkatan fasilitas dan infrastruktur sekolah, pembinaan karakter dan kepemimpinan siswa, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan.</p>	<p>Bagaimana proses penerimaan calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidenreng Rappang?</p> <p>Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam menarik minat calon peserta didik baru?</p>
		Faktor Penghambat ⁴	<p>a. Media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik</p> <p>b. Fasilitas pembelajaran</p> <p>c. Kualitas pembelajaran</p> <p>d. Orang tua siswa</p>	<p>Apa menjadi hambatan kepala madrasah dalam menjalankan program menarik minat calon peserta didik baru?</p> <p>Apa yang menjadi penyebab sehingga orang tua siswa termasuk salah satu faktor penghambat dalam menarik minat calon peserta didik baru?</p>
2	Mutu	Mutu pendidikan	<p>a. Memiliki dukungan orang tua dan masyarakat setempat</p> <p>b. Memiliki kualitas pendidik</p> <p>c. Memiliki komitmen peserta didik</p> <p>d. Memiliki kualitas pembelajaran</p>	<p>Apa saja program-program keunggulan pendidikan yang ditawarkan MTSN 3 Sidrap kepada calon peserta didik baru sehingga mampu</p>

³ Sudarwan Danim, "Visi Baru Manajemen Sekolah" (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006), 46

⁴ Hatma Heris Mahendra citra Dewi Gustika, Fajar Nugraha, "Analisis Minat Belajar Peser Didik Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu," Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8, no. (2023): 4541.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

			e. Memiliki manajemen sumber daya di sekolah f. Memiliki kenyamanan sekolah.	bersaing dengan sekolah lain dalam konteks penerimaan calon peserta didik baru?
				Bagaimana upaya yang dilakukan guna menciptakan kepercayaan serta dukungan dari masyarakat setempat terkait kualitas pendidikan yang ditawarkan di MTSN 3 Sidrap?
				Bagaimana upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTSN 3 Sidenreng Rappang?
				Apa saja fasilitas pembelajaran yang disediakan di MTSN 3 Sidenreng Rappang sehingga bisa menciptakan kenyamanan bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran?
				Apa saja program-program akademik dan non akademik yang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

				ditawarkan MTSN 3 Sidenreng Rappang kepada calon peserta didik bar?
				Apakah ada rencana pengembangan infrastruktur fisik madrasah yang mendukung kenyamanan proses belajar siswa?
				Bagaimana kepuasan anda terhadap fasilitas pembelajaran yang disediakan di MTsN 3 Sidenreng Rappang?
		Ciri-ciri lembaga pendidikan yang bermutu	<ul style="list-style-type: none"> a) Memiliki nilai-nilai moral/karakter yang tinggi b) Memiliki hasil tujuan yang sangat baik c) Memiliki dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat setempat d) Memiliki sumber daya berlimpah e) Memiliki implementasi teknologi terbaru f) Memiliki kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan (visi) yang baik g) Memiliki kepedulian dan perhatian bagi siswa h) Memiliki kurikulum yang seimbang dan relevan. 	<p>Apa saja program-program yang ditawarkan oleh MTSN 3 Sidrap sehingga bisa menatik minat calon peserta didik baru dan Masyarakat setempat?</p> <p>Bagaimana upaya memadukan pengembangan kecerdasan intelektual dengan pembentukan karakter dan pemahaman agama bagi calon peserta didik?</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

3	Minat	Minat calon peserta didik ⁵	a) Kepercayaan Agama b) Kualitas Pendidikan c) Program Akademik dan Keagamaan d) Lingkungan Belajar e) Pendidikan Karakter f) Keterlibatan Orang Tua g) Hubungan Guru-Siswa h) Relevansi dengan Identitas dan Budaya	Apa saja program-program akademik keagamaan yang berhasil diterapkan di MTSN 3 Sidrap? Apa alasan anda tertarik untuk melanjutkan pendidikan di MTsN 3 Sidenreng Rappang? Bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses penerimaan calon peserta didik baru?
---	-------	--	---	--

⁵ Piedad Magali Guarango, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di Smk Negeri 1 Teupah Tengah," *Uin Ar-Raniry*, 2022.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIIYAH**

Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nama Peneliti : Novita Sari
Judul Penelitian : Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang

Kuesioner Penelitian

a. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Kuesioner penelitian dijawab oleh responden berdasarkan fakta/pegalaman yang terjadi di lokasi penelitian
2. Kejujuran dalam menjawab kuesioner penelitian akan membantu keorisinilan hasil penelitian
3. Kerahasiaan dalam pengisian kuesioner penelitian menjadi hal penting yang perlu dijunjung tinggi

No.	Definisi Operasional	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor butir instrumen
1	Strategi Kepala Madrasah	Strategi ⁶	a. Strategi sebagai <i>statement</i> pernyataan maksud dan tujuan. b. Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi. c. Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi. d. Startegi sebagai unsur manajerial. e. Strategi sebagai penempatan posisi untuk masa depan.	1, 2,12
		Tahapan fungsi manajemen strategi ⁷	a. Perencanaan (<i>Planning</i>) b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) d. Pengawasan/Pengendalian (<i>Controlling</i>)	3, 4, 7,8
		Jenis strategi ⁸	Strategi Non Akademik Strategi non akademik mencakup berbagai inisiatif seperti pengembangan program ekstrakurikuler yang beragam, peningkatan fasilitas dan infrastruktur sekolah, pembinaan karakter dan	3, 6

⁶ Herni Irmayani dan Dessy Wardiah, "Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan" 2, no. 1 (2017): 33-45.

⁷ kabiba Ninsiar Woliktol, Arfin, "Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Di Smp Negeri 7 Kendari," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 3 (2021): 143-53.

⁸ Sudarwan Danim, "Visi Baru Manajemen Sekolah" (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006), 46.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

			kepemimpinan siswa, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan.	
		Faktor Penghambat ⁹	a. Media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik b. Fasilitas pembelajaran c. Kualitas pembelajaran d. Orang tua siswa	5, 17,23
2	Mutu	Mutu pendidikan	a. Memiliki dukungan orang tua dan masyarakat setempat b. Memiliki kualitas pendidik c. Memiliki komitmen peserta didik d. Memiliki kualitas pembelajaran e. Memiliki manajemen sumber daya di sekolah f. Memiliki kenyamanan sekolah.	9, 18, 19, 10, 15, 14
		Ciri-ciri lembaga pendidikan yang bermutu	a) Memiliki nilai-nilai moral/karakter yang tinggi b) Memiliki hasil tujuan yang sangat baik c) Memiliki dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat setempat d) Memiliki sumber daya berlimpah e) Memiliki implementasi teknologi terbaru f) Memiliki kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan (visi) yang baik g) Memiliki kepedulian dan perhatian bagi siswa h) Memiliki kurikulum yang seimbang dan relevan.	16, 20

⁹ Hatma Heris Mahendra citra Dewi Gustika, Fajar Nugraha, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu," Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8, no. 1 (2023): 4541.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

3	Minat	Minat calon peserta didik ¹⁰	a) Kepercayaan Agama b) Kualitas Pendidikan c) Program Akademik dan Keagamaan d) Lingkungan Belajar e) Pendidikan Karakter f) Keterlibatan Orang Tua g) Hubungan Guru-Siswa h) Relevansi dengan Identitas dan Budaya	11,21,22
---	-------	---	---	----------

Parepare, 29 Mei 2024

Peneliti

Novita Sari

NIM.2020203886231004

¹⁰ Piedad Magali Guarango, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di Smk Negeri 1 Teupah Tengah," *Uin Ar-Raniry*, 2022.

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH JL. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>

Nama Mahasiswa : NOVITA SARI
 NIM : 2020203886231004
 Fakultas : TARBIYAH
 Progra Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul Penelitian : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
 MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK
 DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
 SIDENRENG RAPPANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana upaya dalam menarik minat calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidrap?
2. Bagaimana cara mengembangkan upaya dalam menarik minat calon peserta didik baru?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses penerimaan calon peserta didik baru?

4. Bagaimana tahapan perencanaan penerimaan calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidrap?
5. Apa menjadi hambatan kepala madrasah dalam menjalankan program menarik minat calon peserta didik baru?
6. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam menarik minat calon peserta didik baru?
7. Bagaimana memastikan bahwa pelaksanaan PPDB telah berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan?
8. Bagaimana mengukur keberhasilan program dalam menarik minat calon peserta didik baru?
9. Apa saja program-program keunggulan pendidikan yang ditawarkan MTSN 3 Sidrap kepada calon peserta didik baru sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain dalam konteks penerimaan calon peserta didik baru?
10. Apa saja program-program akademik dan non akademik yang ditawarkan MTSN 3 Sidenreng Rappang kepada calon peserta didik baru?
11. Apa saja program-program akademik keagamaan yang berhasil diterapkan di MTSN 3 Sidrap?

B. Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan

12. Bagaimana keberhasilan strategi kepala madrasah dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru?
13. Bagaimana proses penerimaan calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidenreng Rappang?
14. Bagaimana upaya yang dilakukan guna menciptakan kepercayaan serta dukungan dari masyarakat setempat terkait kualitas pendidikan yang ditawarkan di MTSN 3 Sidrap?
15. Apakah ada rencana pengembangan infrastruktur fisik madrasah yang mendukung kenyamanan proses belajar siswa?
16. Apa saja program-program yang ditawarkan oleh MTSN 3 Sidrap sehingga bisa menarik minat calon peserta didik baru dan Masyarakat setempat?

C. Wawancara dengan Guru

17. Apa yang menjadi penyebab sehingga orang tua siswa termasuk salah satu faktor penghambat dalam menarik minat calon peserta didik baru?
18. Bagaimana upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTSN 3 Sidenreng Rappang?
19. Apa saja fasilitas pembelajaran yang disediakan di MTSN 3 Sidenreng Rappang sehingga bisa menciptakan kenyamanan bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran?
20. Bagaimana upaya memadukan pengembangan kecerdasan intelektual dengan pembentukan karakter dan pemahaman agama bagi calon peserta didik?
21. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses penerimaan calon peserta didik baru?

D. Wawancara dengan Peserta Didik

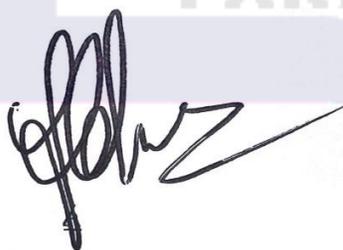
22. Apa alasan anda tertarik untuk melanjutkan pendidikan di MTsN 3 Sidenreng Rappang?
23. Bagaimana kepuasan anda terhadap fasilitas pembelajaran yang disediakan di MTsN 3 Sidenreng Rappang?

Parepare, 29 Mei 2024

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Penamping



Dr. Abd. Halik, M.P.I
NIP. 19791005 200604 1 003



Hasmiah Herawaty, M.Pd.
NIP. 1974006 202321 2 009



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 6114 TAHUN 2023
TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
Memimbang	<p>a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;</p> <p>b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa</p>
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare; 11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
Memperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pokok Nomor: SP DIPA. 025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
Menetapkan	<p>MEMUTUSKAN</p> <p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;</p>
Kesatu	<p>Menunjuk saudara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. 2. Hasmlah Hecrawaty, M.Pd. </p> <p>Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :</p> <p>Nama : Novita Sari NIM : 2020203886231004 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTsN 3 SIDRAP</p>
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare.
Keempat	Surat keputusan ini dibagikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare
pada Tanggal 06 Desember 2023



Dr. Sulah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2090/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2024

06 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NOVITA SARI
Tempat/Tgl. Lahir : SALOMALLORI, 19 Oktober 2001
NIM : 2020203886231004
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : KEL SALOMALLORI KEC. DUA PITUE KEL SALOMALLORI KAB.
SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 3 SIDENRENG RAPPANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 06 Juni 2024 sampai dengan tanggal 22 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

Tembusan :



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 252/IP/DPMTSP/6/2024

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **NOVITA SARI** Tanggal **07-06-2024**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B-2090/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/20** Tanggal **06-06-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : NOVITA SARI

ALAMAT : JL. POROS PARE, DESA PADANGLOANG ALAU, KEC. DUA PITUE

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SIDENRENG RAPPANG

LOKASI PENELITIAN : MTSN 3 SIDENRENG RAPPANG

JENIS PENELITIAN : KUALITATIF

LAMA PENELITIAN : 06 Juni 2024 s.d 22 Juli 2024

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 07-06-2024



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

1. MTSN 3 SIDENRENG RAPPANG
2. IAIN PAREPARE
3. PADANGLOANG ALAU, KEC. DUA PITUE, KAB. SIDRAP



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SIDENRENG RAPPANG
KEC.DUAPITUE KAB.SIDENRENG RAPPANG

Alamat : Jl. Poros Sengkang No 316 Salomallori Kec. Dua Pitue. Pos. 91681

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 233/MTs.21.18.03/PP.00.5/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj.KAMARIAH,S.Ag.,M.MPd.**
NIP : 19740321 200501 2 006
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTsN 3 Sidenreng Rappang

Menerangkan bahwa :

Nama : **NOVITA SARI**
Tempat / Tanggal Lahir : Salomallori / 19 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Padangloang Alau, Kec.Duapitue, Kab. Sidrap
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah kami, dengan judul Penelitian “ **Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang** “
Terhitung mulai tanggal 06 Juni 2024 s.d 15 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidenreng Rappang, 15 Juli 2024

Kepala Madrasah,



Hj.KAMARIAH, S.Ag.,M.MPd.
NIP.19740321 200501 2 006

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hj. Kamariah, S.Ag.M.Mpd.
 Alamat : Jl. poros Sengkang Salomallori kec.Dua pibe
 Pekerjaan/ Jabatan : Kepala MTSN 3 Sidrap .

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Novita Sari
 Alamat : Jl. poros Sengkang. Padangloang Alau
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Pada :
 Hari / Tanggal : Selasa, 25 JUNI 2024
 Waktu : 09:00 - selesai
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah MTSN. 3 Sidrap

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI MTSN 3 SIDENRENG RAPPANG

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Sidenreng Rappang, 25 Juni 2024


 Hj. Kamariah, S.Ag.M.Mpd.
 Np. 197403 21 2005 04 2006

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Hamid, spd.
Alamat : Lantarang
Pekerjaan/ Jabatan : Guru MTSN. 3 Sidrap

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Novita Sari
Alamat : Jl. Poros Sengkang, Padangloang Alau
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 1 Juli 2024

Waktu : 14:45 - Selesai

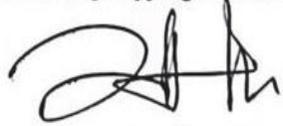
Tempat : Rumah guru yang diwawancarai

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI MTSN 3 SIDENRENG RAPPANG

Demikian keterangan ini di buat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sidenreng Rappang, 01 Juli 2024


Rahmat Hamid, spd.

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kaharuddin. S.Pd.i
Alamat : Jl. Poros Aka-akke Dsr Tanete
Pekerjaan/ Jabatan : Wakamad Kesiswaan

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Novita Sari
Alamat : Jl. Poros Pare
Pekerjaan : Mahasiswa

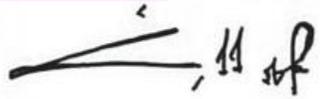
Pada :
Hari / Tanggal : Kamis, 20 JUNI 2024
Waktu : 13:00 - Selesai
Tempat : MTSN. 3 Sidenreng Rappang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI MTSN 3 SIDENRENG RAPPANG

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Sidenreng Rappang, 20 Juni 2024


Kaharuddin. S.Pd.i

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mutmainna

Alamat : Jl. Jeruk

Pekerjaan/ Jabatan : Srswi

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Novita Sari

Alamat : H. Poros Bengkang

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 9 Juli 2024

Waktu : 13:00 - selesai

Tempat : MTSN 3 Sidenreng Rappang

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/ Tugas Akhir yang berjudul:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SIDENRENG RAPPANG

Demikian keterangan ini di buat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 09 Juli 2024


Mutmainna

Dokumentasi Wawancara

**Wawancara dengan Kepala Madrasah MTSN 3 Sidenreng Rappang
(Ibu Hj. Kamariah**



**Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan MTSN 3 Sidenreng Rappang
(Pak Kaharuddin, S.Pd.I.)**

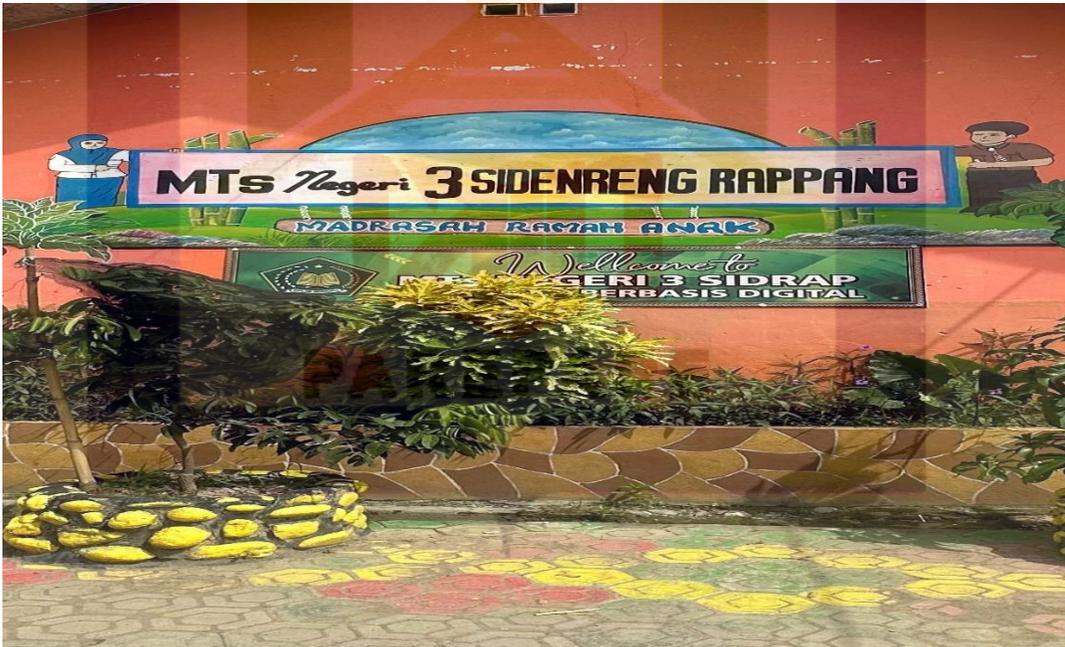


**Wawancara dengan Guru MTSN 3 Sidenreng Rappang
(Pak Rahmat Hamid, S.Pd.)**

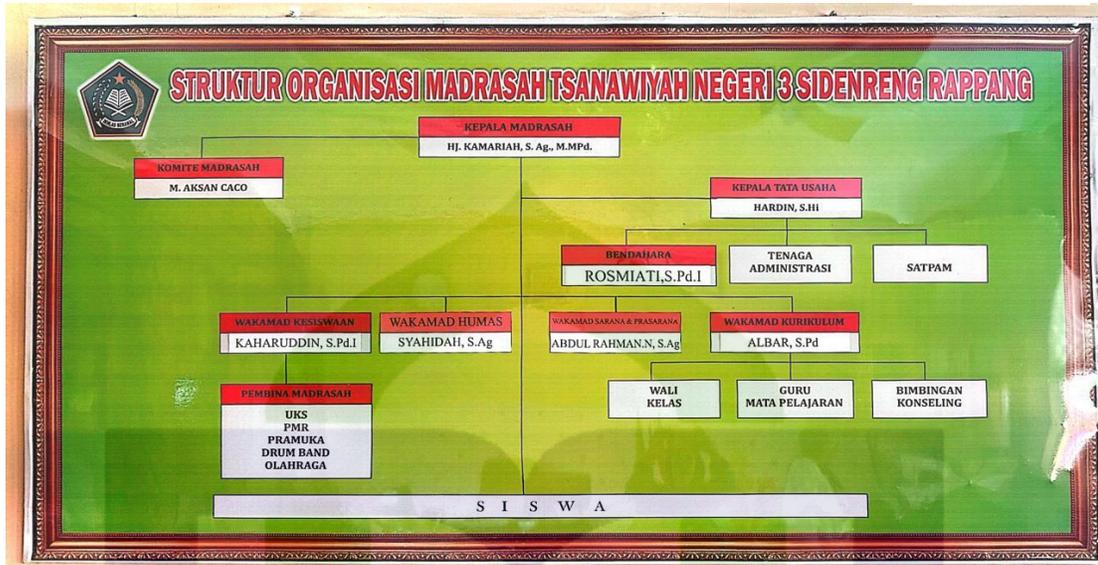


Dokumentasi Terkait MTSN 3 Sidenreng Rappang

Bagian Depan Madrasah



Struktur Organisasi MTSN. 3 Sidenreng Rappang



Motto Madrasah



Ruangan PTSP MTSN. 3 Sidenreng Rappang



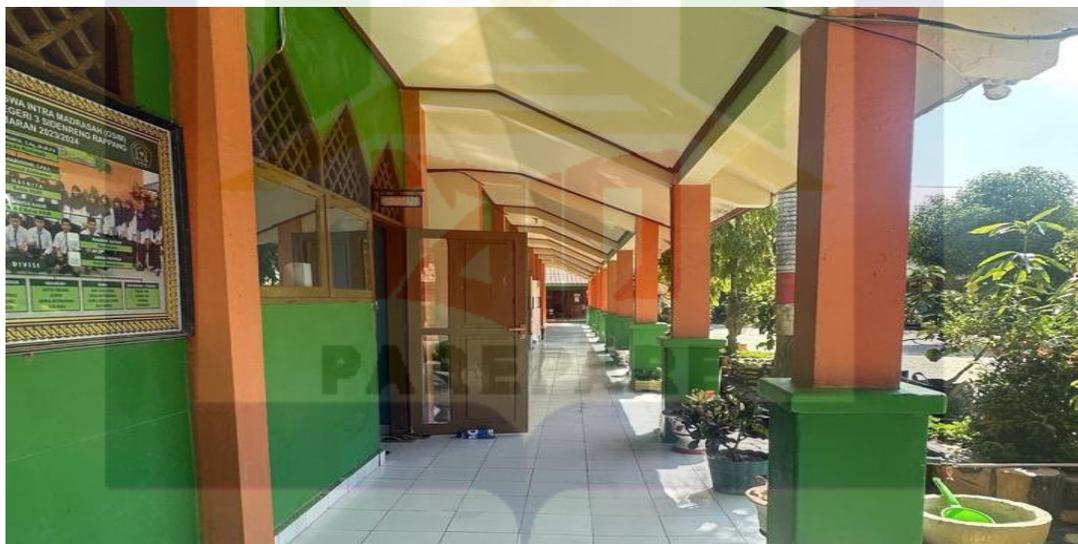
Ruangan Guru



Bangunan Kelas MTSN 3 Sidenreng Rappang Tampak dari Depan



Lorong Depan Kelas



Fasilitas Internet Madrasah MTSN 3 Sidenreng Rappang



Jenis Organisasi



**Kegiatan Penerimaan Buku Report dan silaturrahim dengan
Orang Tua/Wali Siswa MTSN 3 Sidenreng Rappang**



**Kegiatan Training Dakwah MTSN 3 Sidenreng Rappang
Menjelang Bulan Suci Ramadhan**



Kegiatan Sosialisasi MTSN 3 Sidenreng Rappang



**Kegiatan MATSAMA (Masa TA'Ruf Siswa Madrasah)
MTsN 3 Sidenreng Rappang**



Kegiatan PERSAMI (Perkemahan Sabtu-Minggu) MTSN 3 Sidenreng Rappang



BIODATA PENULIS



Novita Sari, Lahir di Salomallori, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Oktober 2001, anak kedua dari pasangan Bapak Tajuddin dan Ibu Suriyani. Penulis beralamat di Desa Padangloang Alau, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Hobinya adalah membaca novel, menggambar. Cita-cita paling besar membanggakan kedua orang tua.

Penulis memulai pendidikan formal tahun 2008 di MIN Salomallori dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 3 Sidenreng Rappang dan selesai pada tahun 2017, kemudian di tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di MAN Wajo dengan jurusan IPA dan selesai pada tahun 2020. Menyelesaikan pendidikan formal di tahun 2020 penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, dengan kekuatan yang disertai dengan doa harapan dari kedua orang tua dan yang terdekat penulis, dengan mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta didik Baru di Sidenreng Rappang”.